

**PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA AL-
IRSYAD KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Ilmu Agama Islam untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ACC 14/3/25
[Handwritten signature]

Oleh:

Salsabila Shafira

No. Mahasiswa: 19422028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA AL-
IRSYAD KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Ilmu Agama Islam untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Salsabila Shafira

NIM: 19422028

Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Shafira
NIM : 19422028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS XI SMA AL- IRSYAD
KOTA TEGAL**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Materai
SALSAB.
METERAI
TEMPEL
BR422AMX188081220



HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Lingkungan K. A. Wabed Krapyak
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
J. Kalibawang km 14,1 Yogyakarta 10134
T. (0271) 89844 ext. 4511
F. (0271) 89843
E. faulst@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 April 2025
Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal
Disusun oleh : SALSABILA SHAFIRA
Nomor Mahasiswa : 19422028

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....
Penguji I : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....
Penguji II : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....

Yogyakarta, 24 April 2025

.....smuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Maret 2025

12 Ramadhan 1446 H

Hal : **Skripsi**
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 1676/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2023 tanggal, 12 Maret 2025 M/ 12 Ramadhan 1446 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Salsabila Shafira
Nomor Mahasiswa : 19422028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA AL-IRSYAD Kota Tegal**

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah, M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Salsabila Shafira
Nomor Mahasiswa : 19422028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS XI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL**

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing Skripsi,



Mir'atun Nur Arifah, M.Pd.I

HALAMAN MOTTO

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوٓا۟ إِنِّيٓ أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ 29 إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 30 اَلَّا تَعْلَمُوۡا عَلٰی وَاَتُوۡنِیْ مُسْلِمِیۡنَ 31

29. Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia." 30. Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. 31. janganlah engkau berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."¹

(Q.S An-Naml: 29-31)

¹ Kementerian Agama RI, (2014), "Alqur'an Terjemah dan Tajwid", Bandung: Sygma Examedia, H. 379

ABSTRAK

PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL

Oleh
Salsabila Shafira

Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan memberikan peluang besar bagi peserta didik kelas XI dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran didalam kelas termasuk matapelajaran PAI. salah satu nya menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas dan teknologi yang canggih seperti SMA Al – Irsyad Kota Tegal. Kelebihan SMA Al – Irsyad Kota Tegal adalah kualitas guru professional, fasilitas yang sangat memadai dan memiliki siswa yang berprestasi akademik dan non akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal dan untuk menjabarkan apa saja faktor kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Youtube pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penentuan informan yaitu teknik *purposife sampling* informan yang digunakan adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dikelas XI SMA Al – Irsyad Kota Tegal yaitu Paduan dalam praktik ibadah, dapat menghadirkan ceramah dan memperkenalkan isu. Kemudian ada factor kelebihan dari pemanfaatan youtube yaitu pembelajaran yang fleksibel, minat dan antusiasme siswa dan faktor kelemahan dari pemanfaatan youtube yaitu keterbatasan akses internet, platform YouTube tidak hanya menyajikan konten edukatif, melainkan juga konten hiburan yang dapat menimbulkan distraksi bagi siswa.

Kata Kunci : *Youtube, media pembelajaran, siswa kelas XI dan PAI*

ABSTRACT

**USE OF THE YOUTUBE APPLICATION AS A LEARNING MEDIA IN
CLASS XI PAI SUBJECTS AT AL-IRSYAD SMA TEGAL CITY**

By
Salsabila Shafira

The use of digital technology in education provides a great opportunity for students in grade XI to improve the effectiveness of the learning process in the classroom, including Islamic Religious Education subjects. One of them is sending children to educational institutions that have sophisticated facilities and technology such as SMA Al-Irsyad, Tegal City. The advantages of SMA Al-Irsyad, Tegal City are the quality of professional teachers, very adequate facilities and having students who excel academically and non-academically. The purpose of this study was to analyze how to use YouTube as a learning medium for Islamic Religious Education subjects in grade XI of SMA Al-Irsyad, Tegal City and to describe the advantages and disadvantages of using YouTube in Islamic Religious Education subjects in grade XI of SMA Al-Irsyad, Tegal City.

This study is a qualitative study with a descriptive approach. The informant determination technique is the purposive sampling technique, the informants used are the principal, Islamic Religious Education teachers, and grade XI students. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data validity techniques used are source triangulation, time triangulation, and techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are the use of YouTube as a learning medium in Islamic Religious Education subjects in class XI of SMA Al-Irsyad, Tegal City, namely Paduan in worship practices, can present lectures and introduce issues. Then there are factors of the advantages of using YouTube, namely flexible learning, student interest and enthusiasm and the weaknesses of using YouTube, namely limited internet access, the YouTube platform not only presents educational content, but also entertainment content that can cause distraction for students.

Keywords: *Youtube, learning media, class XI and PAI student*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين, سيّدنا ومولنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين, أما بعد.

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA AL-IRSYAD Kota Tegal. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, doa, serta motivasi dengan tulus ikhlas dari semester awal hingga sekarang.
5. Bapak Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, doa, serta motivasi dengan tulus ikhlas dari semester awal hingga sekarang.
6. Seluruh dosen (Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Bapak Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA., Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Ibu Dr. Junanah, MIS., Bapak Drs. Aden Wijdan, SZ, M.Si., Ibu Sri Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd., Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph.d., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Bapak Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd., Bapak M. Nurul Ikhsan Shaleh, S.Pd.I., M.Ed.) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi selama peneliti menempuh pendidikan di program studi ini. Peneliti sangat berterima kasih atas ix dedikasi dan perhatian yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan S1.

7. Bapak Sakuri, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Al-Irsyad, Bapak Ade Bagus, S.Pd. selaku Guru PAI Kelas XI SMA Al-Irsyad serta seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dukungan dan informasi yang berharga selama penelitian ini.
8. Teruntuk orang tua peneliti, mama dan papa yang tanpa lelah memberikan cinta, doa, serta dukungan moral dan material selama masa studi ini. Setiap langkah dan pencapaian yang peneliti raih adalah berkat kasih sayang dan pengorbanan yang kalian curahkan. Semoga karya ini dapat menjadi wujud kecil dari rasa bakti dan terima kasih yang tulus.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI UII 2019 yang telah bersama sama menghadapi setiap suka dan duka selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kerja sama yang telah kita jalani bersama. Semoga persahabatan ini terus terjalin dengan baik.
10. Seluruh teman-teman organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indoensia (PMII) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

Jazaakumullahu khairan wa jazaakumullahu ahsanal jazaa

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi kita semua dan segala kebaikan serta dukungan yang diberikan dibalas dengan balasan terbaik oleh Allah SWT.

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	VI
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	18
1. Media Pembelajaran.....	18

2. Youtube	24
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Teknik Penentuan Informan	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Keabsahan Data	42
G. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Profil Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal	46
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Al-Irsyad Kota Tegal	47
3. Data Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal	48
4. Sarana dan Prasarana SMA Al-Irsyad Kota Tegal	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal	50
2. Faktor Kelebihan dan Kekurangan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal	59
C. Pembahasan	67

BAB V	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak dan dapat memberikan pemahaman agama baik lahir maupun batin. Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu bagian yang amat penting dalam sejarah pendidikan agama di kancah Internasional.

Selain dapat membentuk karakter setiap anak, Pendidikan Agama Islam juga dapat membentuk kepribadian dan moral sebagaimana Islam telah ajarkan.² Sehingga terpatrit, melekat pada diri dan tentu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, secara efektifitas dalam penyampaian materi ajaran Islam memiliki hambatan tersendiri. Sehingga tidak heran apabila anak zaman sekarang masih minim karakter dan moral secara Islami, dikarenakan penyalahgunaan media sosial selain untuk media pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu, banyak lembaga-lembaga pendidikan memanfaatkan media sosial sebagai sarana media pembelajan. Seperti halnya YouTube,³ dimana aplikasi ini menjadi sangat relevan dan berpotensi untuk memudahkan siswa memahami mater-materi yang mungkin sulit dipahami.

² Nur Ainiyah and Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.

³ Qothrotun Nada and Ishaq Nuriadin, "Edupreneurship: Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Platfom Youtube", *Journal of Educational Management and Strategy* 1, no. 2 (2022): 158–161.

Sehingga tidak perlu di hiraukan lagi, apabila aplikasi ini menjadi primadona sarana pembelajaran.

YouTube menyediakan berbagai macam konten-konten menarik yang berhubungan dengan edukasi, sehingga menjadi sumber acuan efektif yang dapat digunakan untuk media belajar, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Maka dari itu, wajar apabila YouTube menjadi salah satu aplikasi yang penggunaannya lebih dari dua milyar yang aktif setiap bulannya, dan menjadi salah satu media sosial dengan jangkauan terluas. Hal ini menunjukkan YouTube sangat berpotensi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.⁴

Dalam Pendidikan Agama Islam, YouTube dapat memberikan berbagai macam manfaat yang dapat meningkatkan proses pembelajaran.⁵ *Pertama*, pengguna YouTube dapat secara mudah mengakses berbagai jenis konten pendidikan, baik dari berbagai ceramah ulama, sarana tutorial ibadah, hingga forum diskusi agama, dimana pemanfaatannya tidak hanya di dalam kelas saja melainkan juga di luar jam pelajaran

Kedua, YouTube menyediakan berbagai macam konten edukasi dan lebih efektif dalam menyampaikan materi. Dengan pemanfaatan konten maupun video dalam YouTube dapat memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung terutama terkait praktik ibadah, dapat mendengarkan penjelasan materi secara

⁴ Nur Sa'adatut Daraini and Eli Masnawati, "Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z", MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya 4, no. 2 (2024): 81–87.

⁵ Sugiarti, Mimi, "Peran Tokoh Agama Dalam Pendidikan Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Melalui Media YouTube (Studi Tokoh Habib Husein Ja'far Al-Hadar)" (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

rinci, dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui visualisasi dan audio.

Meskipun YouTube dapat memberikan banyak manfaat, hal demikian tidak menutup kemungkinan untuk terlepas dari adanya beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pemanfaatannya sebagai alat bantu pendidikan. Kualitas konten dalam media YouTube sangat bervariasi, dan tidak semua video maupun konten yang diunggah memiliki informasi yang akurat atau sesuai dengan standar ilmiah.

Maka dari itu, pentingnya tenaga pendidik dan siswa untuk dapat memilih dan memilah setiap konten yang berkualitas dan relevan. Bahkan, dapat dikhawatirkan apabila YouTube menjadi sumber distraksi apabila tidak dimanfaatkan dengan bijak. Sehingga konten yang tidak relevan tersebut dapat mengalihkan perhatian dari tujuan belajar.

Di satu sisi, penggunaan YouTube sebagai sarana pendidikan agama dapat memberikan solusi yang tepat terhadap tantangan digitalisasi pendidikan.⁶ Misalnya, dengan cara pendidik membuat playlist khusus yang berisi video-video berkualitas yang telah terverifikasi keakuratannya, sehingga dapat membantu pemahaman pada siswa dan memudahkan mereka dalam mengakses konten yang diperlukan.

⁶ Nofa Kharida and Mohammad Riza Zainuddin, "Penggunaan Situs Jejaring Sosial YouTube Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTS Muhammadiyah Salam Magelang" *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2024): 182–202.

Selain itu, integrasi YouTube dengan platform pembelajaran lainnya dapat memperkaya pengalaman belajar dan memberikan dukungan tambahan dalam memahami ajaran Islam secara lebih menyeluruh.

Dengan konteks kondisi dilokasi penelitian ini menjelaskan bahwa di sekolah SMA Al - IRSYAD Kota Tegal ini juga dapat beradaptasi dengan lingkungan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Bahkan bapak kepala sekolah pun mendukung dengan adanya penggunaan aplikasi tersebut, sehingga sumber daya manusianya tidak terlalu gaptek dengan digitalisasi dan tentu dapat mumpuni dalam teknologi.

Sekolah juga memfasilitasi sarana pembelajaran berbasis digital dengan adanya proyektor dan modem di sekolah SMA AL-Irsyad ini. Sehingga dengan adanya pemanfaatan YouTube ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru yang lebih menyenangkan dan disiplin terhadap ilmu. Secara global, pemanfaatan YouTube dalam eksperimen ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal, dengan cara yang lebih efisien, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai SMA Al Irsyad Kota tegal menemukan berbagai permasalahan salah satunya adalah kurang adanya motivasi siswa saat pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran PAI dikarenakan metode pembelajaran yang dilaksanakan cenderung membosankan dan terlihat kuno.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini ialah pemanfaatan aplikasi youtube pada mata pelajaran PAI Kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Dengan penggunaan aplikasi youtube diharapkan bisa memberikan semangat siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian bisa dijabarkan pada masalah – masalah berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI ?
2. Apa saja faktor kelebihan dan kekurangan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang diangkat, maka tujuan penulisan skripsi ini sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah penelitian, yaitu:

- a. Untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal
- b. Untuk menjabarkan apa saja faktor kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Youtube pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

2. Kegunaan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi guru dan peserta didik di sekolah mengenai penerapan media youtube dalam pelajaran PAI

b. Kegunaan secara Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal tentang penerapan media youtube terhadap mata pelajaran PAI. Informasi dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekolah, agar penerapan media pembelajaran di mata pelajaran bisa diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa di dalam kelas.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi karya penulisan skripsi ini, urutan penulisan skripsi diawali dengan pendahuluan sampai dengan penutup. Garis besar kerangka dari skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I:

Pendahuluan, yaitu bab yang menjelaskan gambaran singkat untuk memperoleh tujuan penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, fokus pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II:

Merupakan kajian pustaka yang berisikan tentang beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian ini, dan juga landasan teori yang isinya adalah teori-toeri atau pendapat dari beberapa tokoh yang telah teruji keabsahannya. Teori dan pendapat tersebut dijadikan peneliti sebagai landasan dalam menjalankan penelitian.

3. BAB III

Metode Penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, Teknik penentuan informan, Teknik pengumpulan data, keabsahan data, serta Teknik analisis data.

4. BAB IV:

Hasil dan Pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh, yaitu penelitian tentang Pemanfaatan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

5. BAB V:

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari setiap bab-bab, saran-saran dan hasil penelitian seperti lampiran-lampiran penelitian yang didokumentasikan diambil dari judul hingga proses pengambilan kesimpulan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian terdahulu bertujuan untuk memperoleh bahan pertimbangan dan menjadi acuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hasmiza dan Romelah, tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube di SMP Nurul Jannah Natuna” Fokus Penelitian yang dilakukan oleh Hasmiza dan Roemlah adalah mendeskripsikan implementasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media youtube dan mengimplementasikan pembelajaran media youtube di SMP Nurul Janah Natuna. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat secara mandiri mencari bahan atau materi belajar serta jawaban permasalahan yang diberikan berupa catatan maupun kesimpulan.⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang pemanfaatan media youtube yang dapat mempermudah guru dalam menyajikan materi pembelajaran serta dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru dalam mengajar. Sedangkan

⁷ Hasmiza & Romelah. “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di SMP Nurul Jannah Natuna*”. Research and Development Journal of Education, No. 8, Vol. 1, (2022), 354- 362.

peneliti, meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahmada Athoillahy Attaufiqy, tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang” Fokus Penelitian yang dilakukan Ahmada Athoillahy Attaufiqy adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi media youtube terhadap peningkatan motivasi belajar siswa serta bagaimana cara mendeskripsikan perencanaan media youtube pada mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah ditunjukkan bahwasanya pembelajaran berbasis youtube yang telah dilakukan oleh bapak dan ibu guru terbukti adanya peningkatan dalam hal motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran SKI yang diajarkan oleh bapak dan ibu guru.⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang Bagaimana cara mendeskripsikan perencanaan, proses pelaksanaan dan implementasi peningkatan motivasi siswa mengenai media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang. Sedangkan peneliti, meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

⁸ Attaufiqy, Ahmad Athoillahy. Skripsi “*Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 5 Jombang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2003), Hal. 85

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Herawati, Yahya Hanafi, Irma Yulianti Budi Safitri, Sri Hartati, tahun 2020 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Matematika Pada Pembelajaran Daring Kelas II SDN Sleman 5 Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Youtube” Fokus Penelitian yang dilakukan Ratna Herawati, Yahya Hanafi, Irma Yulianti Budi Safitri, Sri Hartati adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran YouTube dan meningkatkan hasil belajar kognitif matematika pada pembelajaran daring kelas II SD Negeri Sleman 5. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dua pertemuan. Dalam setiap siklusnya terdapat empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 18 peserta didik Kelas II SD Negeri Sleman 5. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas sebagaimana yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran Youtube dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kognitif matematika pada pembelajaran daring Kelas II SDN Sleman 5. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rerata nilai evaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang penggunaan media pembelajaran YouTube yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara kognitif pada peserta didik dan

⁹ Ratna Herawati, Yahya Hanafi, Irma Yulianti Budi Safitri, Sri Hartini, PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS II SDN

pembelajaran daring KelasII SDN Sleman 5. Sedangkan peneliti meneliti tentang, bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Choiruddin Umar, tahun 2022 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI SLEMAN 5 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE, Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 Smk Negeri 5 Jember” fokus penelitian yang dilakukan Mohammad Choiruddin Umar adalah bagaimana cara strategi guru dalam menggunakan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran PAI di kelas X1 TKJ 1 SMKN 5 Jember. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi youtube berdampak positif karena siswa semakin excited dan semakin tanggap dalam pembelajaran PAI di kelas X1 TKJ 1.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang strategi menggunakan media video dari youtube sebagai media alternatif atau pendukung pembelajaran Di Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 5 Jember, Sedangkan peneliti meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

¹⁰ Mohammad Choiruddin Umar, 2005 *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas Xi Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 Smk Negeri 5 Jember*

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, Zulfikar Busrah, tahun 2021 yang berjudul “Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19” Fokus penelitian yang dilakukan Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, Zulfikar Busrah adalah pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran daring serta efektif dalam melakukan perencanaan yang baik salah satunya adalah media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi youtube sebagai pendukung pembelajaran, merupakan media audio visual yang sangat cocok dalam pembelajaran PAI dimasa sekarang ini, apalagi teknologi yang semakin canggih yang dapat memudahkan segala sesuatu termasuk pembelajaran. Apalagi anak jaman sekarang yang kecanduan dengan game, dapat di alihkan dengan melakukan proses pembelajaran dengan media youtube. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah ketika media youtube yang dipilih sebagai media pembelajaran maka tugas guru adalah menjadi pembimbing dan benar- benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran. Serta hal yang penting dari pada itu adalah untuk mencapai tujuan pembelajarans eorang guru harus benar-benar menyiapkan materi dan media yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹¹

¹¹ Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, Zulfikar Busrah, YOUTUBE SEBEGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19, AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam, Volume: 19 Nomor : 1 Tahun : 2021

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang bagaimana cara mengetahui efektifitas pembelajaran PAI dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Sedangkan peneliti, meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Baihaqi, Amaliya Mufarroha, A. Ilham Tsabit Imani, tahun 2020 yang berjudul “Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang” Fokus penelitian yang dilakukan Achmad Baihaqi, AmaliyaMufarroha, A. Ilham Tsabit Imanni adalah untuk mengetahui dampak dari penerapan Youtube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif. dapat kita ketahuibahwa tugas guru dalam menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran adalah benar-benar memperhatikan kegiatan murid. Dan dapat menambah pengetahuan, dapat menambah motivasi belajar dan hidup bermasyarakat dengan baik. Akan tetapi ketika media YouTube dipilih sebagai media pembelajaran maka tugas guru adalah menjadi pembimbing dan benar- benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran. Kemudian hal yang paling penting dari pada itu untuk mencapai tujuan pembelajaranseorang guru harus benar-benar menyiapkan materidan media yang akan disampaikan kepada peserta didik bermasyarakat dengan baik. Akan tetapi ketika media YouTube dipilih sebagai media pembelajaran maka tugas guru adalah menjadi pembimbing dan benar- benar

mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran. Kemudian hal yang paling penting dari pada itu untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus benar-benar menyiapkan materi dan media yang akan disampaikan kepada peserta didik¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang mengetahui efektifitasnya media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada aplikasi youtube sebagai pendukung pembelajaran khususnya di SMK Nurul Yaqin Sampang. Sedangkan peneliti meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh N.L.A. Puspitawati, tahun 2022 yang berjudul “Penggunaan Youtube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia” Fokus penelitian yang dilakukan oleh N.L.A. Puspitawati adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media Youtube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring, pembelajaran bahasa Indonesia serta memaparkan kelemahan dan keunggulan Youtube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring bahasa Indonesia. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Youtube sebagai salah satu alternative media pembelajaran daring berperan positif

¹² Achmad Baihaqi Edusiana: *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*; Volume 07, No.01 2020

secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar serta motivasi belajar siswa.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang bagaimana mengetahui penggunaan Youtube sebagai salahsatu alternatif media pembelajaran daring bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 4 Marga. Sedangkan peneliti, meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Kedepalan, penelitian yang dilakukan oleh Dian Permatasari, Amirudin, Achmad Junae di Sittika, tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaan Aplikasi Youtube dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar” Fokus penelitian yang dilakukan oleh Dian Permatasari, Amirudin, Achmad Junaedi Sittika adalah menganalisis dan mendeskripsikan respon siswa mengenai pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid 19. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap pemanfaatan youtube dalam pembelajaran daring PAI selama masa pandemi Covid 19.¹⁴

¹³ N.L.A. Puspitawati, “*Penggunaan YouTube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 11 No 1, (2022)

¹⁴ Dian Permatasari, Amirudin, Achmad Junaedi Sittika, “*Pemanfaan Aplikasi Youtube dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Volume: 6 Nomor: 1 Month: 2022

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tentang Pemanfaatan YouTube pada masa pandemi Covid 19 secara efektif dalam membantu proses pembelajaran, dan terbukti pada guru PAI yang dapat mengelola dan memfasilitasi siswa belajar. Sedangkan peneliti meneliti tentang bagaimana pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang diantaranya banyak penelitian terdahulu yang mengkaji pemanfaatan media sosial atau platform digital dalam konteks pembelajaran secara umum. Misalnya, penelitian tentang penggunaan YouTube di berbagai bidang studi, seperti matematika, bahasa Inggris, atau sains. Fokusnya lebih spesifik pada penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA kelas XI. Penelitian ini lebih sempit dan kontekstual, dengan mengaitkan aplikasi YouTube dengan subjek pembelajaran agama Islam di SMA tertentu (SMA Al-Irsyad Kota Tegal). Penelitian sebelumnya mungkin menyoroti penggunaan YouTube dalam berbagai disiplin ilmu, dengan subjek yang lebih umum dan tidak selalu berfokus pada pelajaran agama. Penelitian ini lebih terfokus pada mata pelajaran PAI, yang memiliki ciri khas pembelajaran moral, agama, dan sosial.

Pemanfaatan YouTube dalam PAI memiliki tantangan dan peluang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran yang lebih berbasis kuantitatif atau teknis. Banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan metode eksperimen atau survei untuk mengukur efektivitas media dalam pembelajaran secara umum.

Sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji penggunaan YouTube dalam konteks pendidikan yang lebih luas, baik di tingkat universitas atau sekolah yang lebih besar, dan tidak selalu di sekolah dengan karakteristik tertentu seperti SMA AlIrsyad Kota Tegal.

Penelitian ini mengkaji penggunaan YouTube dalam konteks sekolah tertentu, yang berarti melibatkan faktor lokal seperti kurikulum PAI di SMA tersebut, kebiasaan belajar siswa, serta lingkungan sosial dan budaya yang berbeda. Penelitian terdahulu mungkin menunjukkan hasil yang lebih umum tentang manfaat YouTube dalam pembelajaran, seperti peningkatan pemahaman materi, keterlibatan siswa, atau kemampuan akses yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai efektivitas YouTube dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, serta bagaimana YouTube dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran agama secara lebih interaktif dan menarik bagi siswa SMA.

Penelitian-penelitian sebelumnya mungkin hanya fokus pada pemanfaatan media digital secara umum tanpa membahas aplikasi YouTube secara mendalam atau dalam konteks PAI. Bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan mendalam mengenai penggunaan aplikasi YouTube dalam konteks pendidikan agama di SMA, serta memberikan rekomendasi untuk pemanfaatan teknologi dalam pengajaran agama Islam di tingkat menengah atas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menambah wawasan yang lebih terfokus pada penggunaan YouTube dalam pengajaran PAI di SMA tertentu, sedangkan penelitian terdahulu cenderung lebih umum dan tidak terfokus pada subjek atau konteks yang spesifik.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Peran media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam menjadi hal yang menarik. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi penggunaan berbagai jenis media untuk meningkatkan pengalaman belajar mengajar dalam pendidikan agama Islam. Misalnya saja penelitian yang mendalami integrasi teknologi, seperti media pembelajaran berbasis ICT, e-modul, dan Google Classroom, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Studi-studi ini menyoroti manfaat penggunaan media digital dalam pendidikan Islam, menekankan kesesuaian dan efektivitasnya dalam memfasilitasi pembelajaran.

Selain itu, pengembangan teknik media pembelajaran, dan pemanfaatan beragam format media, mulai dari manual hingga media e-learning telah dieksplorasi untuk meningkatkan pembelajaran, lingkungan dan melibatkan siswa secara efektif. Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan sentral dalam membentuk

karakter dan moral peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang mendalam mengenai media pembelajaran PAI, termasuk definisi, sejarah, ragam, dan model pengembangannya, sangatlah penting bagi calon pendidik dan pendidik. Tanpa pemahaman yang memadai, akan kesulitan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam konteks pembelajaran agama Islam.

Kurangnya pemahaman mengenai media pembelajaran PAI dapat mengakibatkan kesenjangan dalam kemampuan menyampaikan materi agama Islam dengan cara yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya minat dan pemahaman yang mendalam terhadap pelajaran agama Islam, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pembentukan karakter dan moral generasi muda.¹⁵

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi keberadaannya, karena dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran yakni menyampaikan pesan-pesan atau materi-materi pembelajaran kepada siswanya dan membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu akan sukar dipahami oleh

¹⁵ IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1 Mei (2024)

siswanya, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampai

c. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) untuk melakukan proses pembelajaran.¹⁶

1.) Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang

¹⁶ Gerlach & Ely (1971:15)

terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali (dapat satu dekade atau satu abad) dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran.

2.) Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

Kemampuan media dari ciri manipulative memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka ke arah yang tidak diinginkan.

3.) Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulasi pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media ini misalnya rekaman video, audio, disket computer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat diproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.¹⁷

d. Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.¹⁸ Media audio-visual adalah bentuk media yang menggabungkan dua elemen utama dalam proses komunikasi, audio (suara) dan visual (gambar atau video). Media

¹⁷ Sapriyah, “*Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Vol.2, No.1, 2019, hal.3-4

¹⁸ Affrida Zulfiana, *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, hal 4-7

ini menggunakan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau hiburan kepada audiens. Kombinasi suara dan gambar dalam media audio-visual memungkinkan penyampaian pesan yang lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami dibandingkan dengan media yang hanya mengandalkan satu elemen saja.

Media audio visual menggabungkan dua elemen utama dalam proses komunikasi. Berikut adalah komponen-komponen utama dari media audio-visual:

1.) Komponen Visual

Komponen visual dalam media audio-visual mencakup semua elemen yang terlihat oleh audiens. Elemen-elemen visual ini memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman audiens terhadap pesan yang ingin disampaikan.

2.) Komponen Audio

Komponen audio adalah elemen yang berhubungan dengan suara yang mendampingi gambar visual. Elemen-elemen audio ini menambah dimensi emosional dan naratif pada media audio-visual, serta memperjelas atau memperkuat pesan yang disampaikan. Beberapa komponen audio utama dalam media audio-visual.

3.) Komponen Teknis

Komponen teknis berhubungan dengan aspek produksi dan teknologi yang digunakan untuk merekam, mengolah, dan menyajikan media audio-visual. Serta beberapa komponen teknis utama dalam produksi.

4.) Pesan dan Narasi

Selain elemen teknis dan artistik, komponen penting dalam media audio-visual adalah pesan yang disampaikan dengan cara narasi dan dikembangkan. Pesan ini bisa berupa informasi, cerita, atau ideologi tertentu yang ingin disampaikan kepada audiens, baik secara eksplisit (melalui dialog atau teks) maupun secara implisit (melalui simbolisme dan metafora visual).

Kombinasi ini membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih menarik, serta meningkatkan daya tarik emosional melalui penggunaan suara, musik, efek suara, dan gambar yang saling mendukung.

2. Youtube

a. Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Media pembelajaran meliputi alat pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai (slide), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan pada hari tersebut. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pembelajar dengan pembelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

b. Karakteristik Youtube

YouTube merupakan salah satu platform digitalisasi yang didalamnya berisikan berbagai macam video paling populer didunia, yang memiliki sejumlah karakteristik yang membuatnya unik dan menarik baik untuk pengguna biasa maupun untuk keperluan pendidikan.

Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video dengan mudah. Pengguna dapat mengunggah video dalam berbagai format dan durasi, dari video pendek hingga film panjang. Ini menjadikannya salah satu platform terpopuler untuk berbagai macam konten, termasuk video hiburan, edukasi, tutorial, dan lainnya.

Salah satu karakteristik paling mencolok dari YouTube adalah ragam konten yang tersedia. Pengguna dapat menemukan video tentang

hampir semua topik, mulai dari hiburan, musik, tutorial, ulasan produk, hingga konten edukasi dan dokumenter. Hal ini memungkinkan YouTube menjadi sumber informasi yang kaya dan bervariasi untuk banyak kebutuhan, termasuk pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Suatu aplikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, dan sebagai manusia pastinya kita lebih memilih kelebihan daripada kekurangan, didalam pembelajaran YouTube memiliki kelebihan tersendiri yakni;

- 1.) Video pembelajaran yang diupload di YouTube akan tersimpan dengan aman, mudah diakses, dan dibagikan kepada orang lain.
- 2.) Dengan adanya YouTube dapat meningkatkan kreativitas diri dalam membuat video pembelajaran
- 3.) Memberikan peluang kepada orang lain untuk memberikan masukan terhadap video yang dibuat.

Kelebihan youtube lainnya adalah menyediakan video yang berbagai macam karakternya sehingga dapat membantu pembuat video

atau videomaker lebih terinspirasi.¹⁹ YouTube juga dapat diakses oleh siapapun dimanapun selagi ada jaringan internet dan akses atau perangkat untuk melihat YouTube seperti handphone, komputer atau yang lainnya.²⁰

Namun didalam kelebihan YouTube pasti ada kekurangannya juga yakni, dalam mengakses YouTube diperlukannya kouta internet untuk mengaksesnya, adanya iklan maupun video yang tidak sesuai untuk disiarkan secara umum, dan adanya komentar-komentar negatif yang ada pada video YouTube.²¹

Di dalam komentar, pendidik dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, namun itu hanya ketika live, apabila hanya menggunakan video belaka. Maka tidak ada komunikasi langsung secara bersamaan.²² Guru hendaknya memiliki inovasi pembelajaran yang mana apabila guru hanya terpa ku oleh gaya ajar yang tradisional saja maka pembelajaran di era milineal ini pastinya menjadi sangat membosankan dan tidak menarik, maka dari itu perlu dilakukan inovasi

¹⁹ Abdullah, S. D. A. *Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video "Kangen" Di Youtube)*, Raushan Fikr, 2018 7(1), pp.65-74.

²⁰ Lurita Sari. *"Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19"*, Jurnal Taawadhu', Vol.4 No.1, 2020, hal.1084

²¹ Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, A. S. *"Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar vidgram"*, Jurnal Komunikasi: KAREBA, 2016, 5(2), H. 259–272.

²² Ririn Puspita Tutiasri. *"Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi COVID-19"*, Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan (KOMASKAM), Vol. 2020

seperti mengembangkan media ajar seperti YouTube dan lain sebagainya.²³

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kehidupan manusia. Jhon Dwey menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup.

b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran PAI harus melibatkan berbagai komponen yang saling terkait, baik dari segi materi, metode, media, maupun evaluasi.

Adapun tujuan pembelajaran yang menjadi komponen utama dalam pembelajaran PAI. Tujuan pembelajaran PAI adalah pedoman yang harus dicapai selama proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut adapun materi pembelajaran yang diberikan.

²³ Achmad Baihaqi, dkk. “*Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang*”, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam...., hal.86

Sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajaridi sekolah baik yang umum maupun yang khusus, Pendidikan Agama Islam mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan pelajaran lainnya. Apabila diringkas adalah sebagai berikut:

- 1.) Pendidikan Islam mengikuti aturan yang jelas, pasti, dan tidak dapat dibatalkan.

Pendidikan umumnya bersifat netral, yang berarti pengetahuan diajarkan sebagai mana adanya dan disampaikan kepada orang yang ingin mengarahkannya. Ia hanya mengajar, tetapi tidak memberikan arah atau metode untuk menerapkan pendidikan.

Pengajaran umum memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang bersifat relatif, sehingga tidak dapat diprediksi ke arah mana pengetahuan, keterampilan, dan nilai tersebut akan digunakan. Selain itu, sikap yang tidak konsisten diajarkan karena terperangkap oleh analisis keuntungan dan kerugian, sedangkan pendidikan agama Islam berbeda dari pendidikan umum karena memiliki tujuan dan arah yang jelas.

- 2.) Dalam setiap langkah dan gerakan, pendidikan agama Islam selalu mempertimbangkan dua aspek kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai uang dengan dua sisi. Sisi pertama berisi ajaran keagamaan yang

menjadi inti dari materi pelajaran. Sisi kedua mencakup pengetahuan, yang mencakup pengalaman nyata dan kognitif yang mudah diakses. Pendidikan agama Islam mengacu pada kehidupan dunia dan akhirat, sehingga keduanya selalu diperhatikan dalam setiap tindakan dan upaya.

3.) Pendidikan Agama Islam bermisikan pembentukan akhlakul karimah Pendidikan Agama Islam selalu menekankan pada pembentukan akhlakul karimah, hati nurani untuk selalu berbuat baik dan bersikap dalam kehidupan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, tidak menyalahi aturan dan berpegang teguh pada dasar Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

4.) Pendidikan Agama Islam diyakini sebagai dakwah atau misi suci

Pada umumnya, manusia khususnya kaum muslimin berkeyakinan bahwa penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari dakwah, oleh karena itu mereka menganggapnya sebagai misi suci. Karena itu dengan menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam berarti pula menegakkan agama, yang tentunya bernilai suatu kebaikan di sisi Allah.

5.) Pendidikan Agama Islam bermotifkan ibadah.

Sejalan dengan hal yang dijelaskan pada sebelumnya maka kiprah Pendidikan Agama Islam merupakan ibadah yang akan mendapatkan pahala dari Allah, dari segi mengajar, pekerjaan itu terpuji karena merupakan tugas yang mulia, disamping tugas itu sebagai amal jariah, yaitu amal yang terus berlangsung hingga yang bersangkutan meninggal dunia, dengan ketentuan ilmu yang diajarkan itu diamankan oleh peserta didik ataupun ilmu itu diajarkan secara berantai kepada orang lain.

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran ini.

Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam al-Quran dan al-Hadis.

Untuk kepentingan pendidikan, dengan melalui proses ijtihad maka dikembangkan materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat yang lebih rinci.

Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam al-Quran dan al-Hadis. Untuk kepentingan pendidikan, dengan melalui proses ijtihad maka dikembangkan materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat yang lebih rinci.

- b) Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.

Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syariah merupakan penjabaran dari konsep islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman, termasuk kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya.

- c) Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotor, dan afektifnya.
- d) Tujuan diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang

luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu semua mata pelajaran hendaknya seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- e) Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dan sekolah agama adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia.

Tujuan inilah yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW.

Dengan demikian, pendidikan akhlak adalah jiwa dari Pendidikan Agama Islam. Mencapai akhlak yang karimah (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Sejalan dengan tujuan inimaka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didiknya.

Dari beberapa karakteristik pendidikan di atas maka karakteristik Pendidikan Islam menggambarkan dengan jelas keunggulan Pendidikan Islam dibanding dengan pendidikan lainnya. Karena pendidikan dalam Islam mempunyai ikatan langsung dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan.

Maka jelas bahwa Pendidikan Islam tidak menutup mata terhadap perkembangan yang ada ditengah masyarakat, termasuk perkembangan sains dan tekhnologi, hanya saja

Pendidikan Islam tidak larut dalam perkembangan yang nyata-nyata yang bertentangan dengan syariat-syariat Islam.

c. Komponen Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam pendidikan formal di Indonesia. Yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa berdasarkan ajaran agama Islam, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam mengajarkan berbagai aspek ajaran Islam, baik dari segi teori (ilmu agama) maupun praktik (amalan).

Berikut adalah beberapa komponen penting yang membentuk Pendidikan Agama Islam:

a) Al-Qur'an dan Tafsir

Komponen ini mengajarkan kepada siswa tentang kitab suci Al-Qur'an, yang merupakan wahyu terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Al-Qur'an meliputi pemahaman isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an (tafsir), serta cara membaca dan menghafal Al-Qur'an.

b) Hadis dan Sunnah

Komponen ini mempelajari hadis, yang merupakan perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Hadis sebagai

sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an memberikan penjelasan lebih lanjut tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan.

c) Aqidah (Keimanan)

Komponen ini berkaitan dengan ajaran dasar tentang keyakinan dan pokok-pokok ajaran dalam agama Islam, seperti rukun iman (percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir).

d) Fiqh (Hukum Islam)

Komponen ini mempelajari hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan baik dalam ibadah (seperti shalat, puasa, zakat) maupun dalam muamalah (hubungan sosial, ekonomi, politik, dan lain-lain). Fiqh memberikan panduan praktis bagi umat Islam dalam melaksanakan ajaran agama.

e) Akhlak (Etika atau Moral)

Komponen ini mengajarkan tentang perilaku yang baik, mulia, dan sesuai dengan tuntunan agama Islam, yang mencakup akhlak terhadap Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Akhlak yang baik mencakup sifat-sifat terpuji seperti sabar, jujur, tawakal, rendah hati, dan lain-lain.

f) Sejarah Islam

Komponen membahas sejarah perkembangan agama islam mulai dari masa Nabi Muhammad SAW, para sahabat, khulafaur rasyidin, hingga sejarah Islam di berbagai belahan dunia. Hal ini juga mencakup pemahaman tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam yang mempengaruhi perkembangan umat Islam.

g) Tarbiyah (Pendidikan dan Pembinaan)

Komponen ini berfokus pada aspek pendidikan islam yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim yang baik melalui pembinaan akhlak dan keimanan. Ini mencakup kegiatan dakwah, motivasi spiritual, serta pendidikan yang membangun kesadaran siswa untuk terus mengembangkan diri dalam ajaran agama.

h) Ibadah (Peribadatan)

Komponen ini mengajarkan tentang berbagai macam ibadah yang diwajibkan dan disunnahkan dalam Islam, seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya. Pembelajaran ibadah berfokus pada tata cara pelaksanaan yang benar dan makna dari ibadah tersebut. Yang bertujuan supaya siswa dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, serta memahami makna spiritual yang terkandung dalam setiap ibadah

i) Muamalah (Hubungan Sosial)

Komponen ini mempelajari aspek hubungan sosial antara sesama manusia berdasarkan ajaran Islam, seperti dalam ekonomi, perdagangan, pernikahan, dan interaksi sosial lainnya. Muamalah mengatur bagaimana umat Islam seharusnya berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan prinsip keadilan dan kasih sayang.

j) Tafsir dan Filsafat Islam

Komponen ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tafsir (penafsiran AlQur'an) dan filsafat Islam. Filsafat Islam membahas berbagai pemikiran yang berkembang dalam dunia Islam, serta hubungan antara agama, akal, dan kehidupan.

Komponen-komponen Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut saling melengkapi berfungsi untuk membentuk pribadi Muslim yang tidak hanya paham tentang ajaran agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai berbagai komponen ini, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang memiliki keimanan yang kuat, akhlak yang baik, dan mampu menjalankan ajaran Islam dengan benar dan sesuai dengan tuntunan agama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung dari pada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.²⁴ Peneliti menekankan catatan dengan deskriptif kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan tentang pemanfaatan aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah SMA Al-Irsyad Kota Tegal Jl. Gajah Mada No.128, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Dan

²⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif" Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, vol21. No. 1. 2021, hal 18.

²⁵ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta: Cakra Books, 2014), hal.96.

waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini dari 17 November – 23 November 2023

C. Informan Peneliti

Seseorang yang mengetahui tentang obyek penelitian disebut sebagai informan penelitian. Informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut, informan penelitian berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan yang mengikuti wawancara langsung. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa kelas XI SMA Al – Irsyad Kota Tegal.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang paling tau tentang apa yang penulis harapkan atau sebagai penguasa yang akan memudahkan penulis menjelajahi objek yang diteliti. Menjadi lebih mudah bagi peneliti untuk memeriksa objek atau scenario sosial yang diselidiki dengan mempertimbangkan aspek - aspek tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi.

Alasan peneliti memilih kepala sekolah sebagai informan karena praktisi langsung dalam seluruh kegiatan disekolahan sedangkan alasan memilih guru sebagai informan karena sebagai praktisi dalam proses pembelajaran yang ada didalam kelas dan mengetahui perkembangan

langsung para peserta didik. Kemudian peneliti memilih para peserta didik sebagai informan karena para peserta didik ini yang merasakan langsung pembelajaran di dalam kelas dan berdasarkan hasil observasi pra- penelitian, para peserta didik ini yang dapat bekerja sama dengan baik dalam peneliti ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Penggunaan metode observasi merupakan salah satu metode untuk mempelajari atau meneliti perilaku non-verbal. Observasi lapangan yang akan dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti sehingga menghasilkan data yang empiris.²⁶

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk mengamati proses belajar mengajar siswa didalam kelas peneliti juga terlibat langsung dengan kegiatan sehari – hari yang sedang diamati untuk menjadi objek penelitian dari sumber penelitian. Sementara peneliti melakukan pengamatan peneliti juga ikut serta dalam kegiatan yang dikerjakan oleh subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar dikelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

²⁶ Ibid., hal.310.

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dua arah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang relevan. Cara lain untuk mendeskripsikan wawancara adalah sebagai pertukaran pertanyaan secara langsung antara pewawancara dan informan atas suatu subjek yang sedang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk penelitian ini

Wawancara jenis ini termasuk dalam genre wawancara mendalam, dimana wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lebih bebas daripada wawancara terstruktur dengan tetap berpegang pada standar wawancara yang direncanakan.²⁷

Dalam Teknik wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui informasi secara mendalam oleh narasumber Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang tidak ada dalam dokumen atau dalam metode observasi.

Wawancara akan dilakukan dengan pihak yang terkait dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru dan siswa. Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran.

²⁷ Ibid.,hal.467

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Pada tahap ini peneliti menggunakan Teknik ini untuk mengumpulkan dokumentasi dan data tertulis penggunaan media pembelajaran di SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Pada tahap ini juga peneliti mengambil beberapa data berupa tulisan maupun gambar.

F. Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja.

Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut

dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan dan Triangulasi Teknik Teknik pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan tersebut, maupun sebaliknya.²⁸

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami apa yang terjadi di lapangan, sehingga penelitian ini meminta peneliti untuk melakukan triangulasi Teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian Tindakan pembelajaran. Dengan begitu peneliti mendapatkan data yang benar dan dapat dipercaya diantara kemungkinan adanya pertentangan data atau semacamnya dengan kata lain, peneliti

²⁸ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume 12 Edisi 3, 2020, hal.4,5.

memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Untuk sumber data yang bersamaan, peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, analisis data dan dokumentasi.

G. Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistik atau non statistik.²⁹ Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.³⁰

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.³¹

a Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan

²⁹ Ibid,

³⁰ Moleong, Metodologi, H 161

³¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992) h. 19-19.

mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

- b Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³² Data dapat menggambarkan bagaimana proses pembelajaran di SMA Al-Irsyad Kota Tegal
- c Penarikan Kesimpulan yaitu, Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum.

³² Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2008) cet.6, h.341.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yakni dengan terjun langsung ke lokasi yakni SMA Al-Irsyad Kota Tegal Informasi yang didapatkan antara lain:

1. Profil Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal

SMA Al-Irsyad Kota Tegal merupakan salah satu sekolah berstatus swasta di Kota Tegal. SMA Al-Irsyad Kota Tegal beranggotakan 346 siswa ini diajar oleh 27 orang guru yang ahli di bidangnya dan 8 karyawan. Kepala sekolah yang saat ini memimpin adalah Sakuri S.Pd. M,Pd. Para siswa di SMA Al – Irsyad Kota Tegal memiliki aturan yang sangat ketat di bidang kedisiplinan salah satunya dimana para guru melakukan razia kepada siswa laki – laki yang memiliki rambut panjang akan dipotong pendek oleh guru secara dadakan di dalam kelas.

Nama sekolah	: SMA Al-Irsyad
Nama kepala sekolah	: Sakuri S.Pd, M,Pd.
NPSN	: 20329772
Status	: Swasta
Jenjang pendidikan	: SMA
Akreditasi	: A
Luas tanah	: 3.382 m ²
Jalan/dusun	: Jl. Gajah Mada No. 128
Kecamatan	: Tegal Barat
Kabupaten/Kota	: Tegal
SK Pendirian	: 2114/I03/I-87
Tanggal SK Pendirian	: 22-03-1987

SK Izin Operasional	: 2114/I03/I-87
Tanggal SK Izin Operasional	: 22-03-1987

Tabel 4.1 Profil SMA Al-Irsyad Kota Tegal

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Al-Irsyad Kota Tegal

a. Visi SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Visi SMA Al-Irsyad Kota Tegal adalah “Terwujudnya generasi Mumtaaz, berwawasan agama, berpengetahuan luas, berakhlakul karimah serta berprestasi dan berfikir kreatif inovatif dan positif”

b. Misi SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Adapun Misi SMA Al Irsyad Kota Tegal yang dirumuskan berdasarkan visi di atas:

- 1) Mendidik dan membentuk generasi Mumtaaz, yang memiliki Jiwa Mujtahid, Uswah, Mukhlis, Taqi, Alim, Amil dan Zahid.
- 2) Menanamkan pemahaman agama Islam berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah serta bermanhaj Salafus Solih. Dan memiliki hafalan Al-Qur'an minimal Juz 30 dan Hadits minimal 40 hadits Arbain Nawawi
- 3) Memberikan pembelajaran pengetahuan umum dengan pengembangan dan perluas nateri sesuai dengan kondisi dan kebutuhan secara sistematis, terencana dan terevaluasi
- 4) Memaksimalkan penguatan karakter individu dan social berlandaskan prinsip-prinsip Al-Qur'an As-Sunnah dan contoh dari Salafus Sholih

- 5) Mengoptimalkan kemampuan pengetahuan konsep dan ketrampilan melalui life skill, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan informal lainnya dengan meningkatkan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

c. Tujuan Sekolah

Membekali peserta didik dengan pengetahuan umum, keterampilan, dan karakter yang kuat

3. Data Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal

SMA Al-Irsyad memiliki total seluruh peserta didik sebanyak 346 siswa. Dengan total guru yang dimiliki sebanyak 27, terdiri dari 15 orang guru laki-laki dan 12 orang guru perempuan. Kemudian memiliki karyawan sebanyak total 8 orang, 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Tingkat			Berdasarkan Usia		
Laki-Laki	Perempuan	10	11	12	<16	16-18	>18
157	189	104	116	126	81	261	4

Tabel 4.2 Data Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal

4. Sarana dan Prasarana SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Prasarana dan sarana sekolah sangat penting untuk kualitas pembelajaran dan kenyamanan guru dan siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut temuan peneliti, fasilitas di SMA Al-Irsyad sudah cukup memadai, dengan perpustakaan untuk membaca dan ruang kelas untuk belajar mengajar.

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
-----	---------------	--------

1	Ruang Kelas	15 ruang
2	Laboratorium Biologi	1 ruang
3	Laboratorium Kimia	1 ruang
4	Laboratorium Bahasa	1 ruang
5	Perpusatakan	1 ruang
6	Sanitasi Siswa	2 ruang

Tabel 4.3 Sarana da Prasarana SMA Al-Irsyad Kota Tegal

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal

Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. YouTube, sebagai salah satu platform berbasis video terbesar di dunia, sudah menjadi kebiasaan bagi siswa untuk mengakses informasi, hiburan, dan pembelajaran secara mandiri. Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas PAI. YouTube menyediakan berbagai macam video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, termasuk PAI.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, dapat dieksplorasi bagaimana YouTube dapat digunakan untuk mengakses video edukatif yang sesuai dengan kurikulum dan membantu siswa lebih mudah memahami materi PAI. Hal ini juga dapat meningkatkan variasi cara penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dicerna. Siswa sering kali merasa lebih tertarik pada metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, seperti penggunaan video. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar PAI, serta memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.³³

³³ Hasil Observasi di SMA Al – Irsyad Kota Tegal, 29 November 2023

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh Bapak Ade Bagus selaku Guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

“Respon siswa sangat senang sekali, karena semua handphone siswa yang awalnya dikumpulkan lalu diberikan untuk menggunakannya saat jam pembelajaran tersebut.”³⁴

Selain itu, pernyataan ini diperkuat oleh salah satu siswa yang mengatakan bahwa:

“Rasanya menyenangkan dan asik karena disatu sisi kita tidak bosan dan monoton saat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut”.³⁵

Adapun Pemanfaatan youtube pada media pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Al-Irsyad Kota Tegal, antara lain yaitu:

a. Panduan Praktik Ibadah

Zaman modern memaksa Pendidikan Agama Islam (PAI) berkembang dengan cepat, efisien dan efektif, sehingga pembelajaran PAI tidak ketinggalan dengan digitalisasi dunia yang semakin maju. dan YouTube juga menawarkan berbagai media pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan audio yang sangat berguna dalam membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam.

a) Hasil wawancara

Guru PAI SMA Al-Irsyad, sering memanfaatkan video-video yang diunggah oleh channel edukasi Islam untuk memberikan penjelasan mengenai topik-topik penting dalam ajaran Islam, seperti mengenai sejarah Islam dan kajian tentang Al-Qur'an dan Hadis.

³⁴ Wawancara dengan Guru PAI SMA Al-Irsyad Kota Tegal, 29 November 2023

³⁵ Wawancara dengan siswa PAI Kelas XI Al-Irsyad Kota Tegal, 23 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, beliau selaku Guru PAI Bapak Ade Bagus, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Tidak hanya youtube, kita juga menggunakan media-media yang sekiranya bisa dimanfaatkan misalnya dikelas tersebut ada materi khotbah untuk anak – anak dan kita memberi waktu untuk membuat materi sebuah khotbah dan khotbah itu nanti direkam maksimal 10 menit dan itu nanti menjadi penilaian kita. seperti itu. Dan adapun media – media lain misalkan metode mendengarkan ,metode ceramah, kadang kala saya tampilkan video – video di youtube ”³⁶

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran PAI juga membantu para siswa, sehingga dalam pembelajaran penting bagi siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan. Salah satu peserta didik yaitu Riezka dan Manggala juga mengatakan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube sangat membantu bagi para siswa, karena tidak harus disekolah untuk mendapatkan ilmu agama serta mampu mencapai tujuannya, karena lebih mudah dipahami dan dimengerti materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut serta dan bisa dipraktikkan langsung apabila ada satu materi yang memang harus di praktekan contohnya, praktek sholat jenazah ”.³⁷

Pemanfaatan YouTube juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Guru PAI di SMA Al-Irsyad sering memberi tugas kepada siswa untuk menonton video pembelajaran dari YouTube, kemudian mengulasnya dalam bentuk laporan atau presentasi. Beberapa topik yang bisa dipelajari secara

³⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd. Tanggal 29 November 2023.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI Riezka dan Manggala, Tanggal 7 Desember 2023.

mandiri melalui YouTube diantaranya tafsir surah-surah tertentu dan kisah-kisah inspiratif dalam Islam. Kepala sekolah SMA Al-Irsyad juga berfungsi sebagai kepala koordinator guru Pendidikan Agama Islam (PAI), ada beberapa kebijakan dan tanggung jawab penting yang perlu diambil untuk memastikan bahwa pengajaran PAI berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kurikulum PAI sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan lokal. Beliau juga menuturkan bahwa:

*“Kebetulan didalam sekolah ada tingkatan mapel ada koordinator terutama mapel PAI ada 4 orang, nanti ada satu koordinator yang di MGMP, kemudian di atasnya lagi ada waka kurikulum, memang sementara ini didalam kebijakan pemerintah dan dinas terkait, sudah menerapkan adanya PBD (perencanaan berbasis daftar) tidak lepas dari aplikasi juga disekolah sudah menguatkan untuk menggunakan aplikasi internet, kami semaksimal mungkin mendukung dengan adanya pembelajaran menggunakan berbasis aplikasi tersebut”.*³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan audiovisual ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih dinamis, menarik, dan bermanfaat bagi siswa. Serta memberikan dimensi pengalaman yang lebih nyata dan kontekstual sehingga dapat memperkaya materi yang telah diajarkan dengan sudut pandang praktis dari para ahli atau narasumber yang berkompeten.

³⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah, 15 Desember 2023

b) Hasil Observasi

Adapun dalam observasi pemanfaatan YouTube dalam media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Al-Irsyad sangat akurat dan signifikan dalam panduan praktek ibadah.

Untuk persiapan pelaksanaannya kami harus mempersiapkan proyektor terlebih dahulu, lalu memberi kesempatan menggunakan handphone kepada para siswa dan memberi video konten-konten materi terkait yang akan kita pelajari di bab tersebut, misalnya hadist tentang ukhuwah Islamiyah atau tasamuh.

Sehingga para siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut serta dapat mempraktekkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi panduan dalam praktek ibadah seperti halnya tata cara Taharah, bagaimana sholat wajib berjama'ah, shalat jum'at, tata cara dan bagaimana niat shalat jama' dan qasar, dan juga dapat menjadi panduan praktek sholat jenazah, dll.

Sehingga dengan adanya pemanfaatan aplikasi YouTube ini para siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad tidak harus pergi ke sekolah untuk menanyakan kembali materi yang telah diajar oleh guru, melainkan dapat menela'ah kembali materi-materinya melalui aplikasi YouTube. Jadi, cukup memanfaatkan YouTube apabila ada siswa yang lupa terkait praktek ibadah.

b. Menghadirkan Ceramah

YouTube menawarkan beberapa keuntungan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. Pertama, YouTube memungkinkan penggunaannya untuk mengakses berbagai jenis konten pendidikan, mulai dari ceramah ulama, tutorial ibadah, hingga forum diskusi agama. Dan salah satu manfaat utama YouTube adalah untuk mengajarkan praktik ibadah yang benar. Di SMA Al-Irsyad, para siswa juga diberikan kesempatan untuk menonton video tutorial yang mengajarkan cara-cara ibadah seperti tata cara wudhu dan shalat, serta doa-doa harian.

a) Hasil Wawancara

Guru PAI di SMA Al-Irsyad juga menggunakan YouTube untuk menampilkan tentang ceramah agama dan kajian-kajian Islam dari ulama dan penceramah terkemuka. Dengan memanfaatkan video ceramah, siswa juga dapat mendengarkan langsung penjelasan dari ahli agama mengenai berbagai tema seperti aqidah Islam, akhlak dan etika. Hal ini juga disampaikan salah satu siswa SMA Al-Irsyad mengenai ketertarikan dengan metode pembelajaran menggunakan media YouTube yang mengatakan bahwa :

*“Ya, sangat menarik. Sangat mampu untuk sebagian orang terutama saya. Sangat membantu bagi kami para siswa, karena tidak harus di sekolah untuk mendapatkan ilmu agama”.*³⁹

³⁹ Wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 15 Desember 2023

Dari informan selanjutnya juga mengatakan hal-hal yang mirip dengan keterangan yang telah disampaikan di atas, beliau juga mengatakan bahwasannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberi masukan-masukan yang bermakna. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ade Bagus selaku guru di SMA Al – Irsyad beliau menyampaikan :

*“Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi cerita atau masukan -masukan yang bermakna”.*⁴⁰

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam bagian dari komponen integral dalam sistem pendidikan di banyak negara, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim. Tujuan utama dari PAI adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendidikan agama tidak hanya berfokus pada pengetahuan teologis tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b) Hasil Observasi

Dalam observasi pemanfaatan YouTube dalam media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Al-Irsyad ini salah satunya dapat menghadirkan ceramah. Adapun metode dalam pelaksanaan pembelajaran ini juga menggunakan layar proyektor. Sehingga Para siswa PAI kelas XI dapat bersama-sama untuk

⁴⁰ Wawancara Bapak Ade Bagus S.Pd. tanggal 29 November 2023

menjadi siswa yang lebih *open minded* dan memperluas wawasannya terkait ilmu-ilmu baru terutama tentang wawasan ke-Islam-an dan PAI.

Pemanfaatan aplikasi YouTube ini juga dapat memungkinkan siswa PAI untuk mengakses berbagai jenis konten edukasi baik dari ceramah para ulama terkemuka, tutorial ibadah, maupun forum diskusi agama. Karena banyaknya para penceramah yang di hadirkan dalam YouTube itu tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan dalam sudut pandang. Jadi tidak sewenang-wenangnya menganggap baik maupun buruk pendapat seseorang. Seperti contoh menurut pendapat ulama A menambah do'a qunut dalam sholat subuh dan pendapat ulama B tidak menambah do'a qunut dalam sholat subuh.

Sehingga dalam pemanfaatan aplikasi YouTube ini para siswa kelas XI PAI dapat memanfaatkan video ceramah, baik dengan mendengarkan secara langsung penjelasan dari para ahli agama terkait berbagai tema seperti aqidah Islam, akhlak dan etika.

c. Memperkenalkan Isu

YouTube juga memberikan ruang bagi siswa untuk mempelajari isu-isu kontemporer dalam Islam. Di SMA Al-Irsyad, video yang membahas tentang peran Islam dalam kehidupan sosial, etika berinteraksi di dunia maya, dan pemahaman Islam terhadap sains dan teknologi sering digunakan untuk mengembangkan wawasan siswa. Video ini membuka

diskusi di kelas mengenai bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam konteks kehidupan modern.

a) Hasil Wawancara

Menurut Guru PAI Bapak Ade Bagus S.pd.

*“Antusiasnya adalah siswa dapat menerima pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru tersebut sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat berguna di kehidupan sehari - hari oleh siswa tersebut, yang ditampilkan oleh siswa adalah bagaimana ilmu tersebut berguna dikemudian hari dan bisa dijadikan pembelajaran suatu saat nanti “.*⁴¹

Dalam wawancara ini, pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di era digital ini. Meskipun terdapat tantangan yang harus diatasi, potensi manfaat yang ditawarkan oleh YouTube menjadikannya sebagai alat yang sangat berharga dalam mendukung proses pembelajaran dan pengajaran PAI. Dengan pendekatan relatif, YouTube menjadi sumber daya yang paling efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan agama yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Hasil Observasi

Dalam observasi pemanfaatan YouTube dalam media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Al-Irsyad ini salah satunya dapat memperkenalkan isu-isu kontemporer.

⁴¹ Wawancara Bapak Ade Bagus S.Pd., tanggal 29 November 2023

Sehingga para siswa tidak hanya paham terhadap digitalisasi melainkan juga paham terkait permasalahan sosial dan etika. Adapun metode dalam pelaksanaan pembelajaran ini juga menggunakan layar proyektor. Sehingga para siswa PAI kelas XI dapat belajar bersama-sama dan antusias aktif serta tanya jawab terkait permasalahan isu-isu kontemporer.

Selain itu, dalam observasi ini para siswa tidak hanya menjadi aktif, melainkan yang awalnya introvert terkait isu-isu sosial kini menjadi ekstrovert dan tidak malu untuk mendiskusikan baik kepada sesama temannya maupun kepada guru atau pemateri dan tidak malu untuk bertanya. Sehingga dalam pemanfaatan aplikasi YouTube ini sangat berpengaruh terhadap aktif tidaknya siswa dalam sistem pembelajaran.

2. Faktor Kelebihan dan Kekurangan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal
 - a. Faktor Kelebihan

Pemanfaatan YouTube dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Irsyad Kota Tegal dapat berhasil dengan baik berkat berbagai faktor pendukung yang ada di sekolah tersebut. Faktor-faktor ini mencakup aspek teknis, sumber daya manusia, kebijakan sekolah, serta dukungan dari siswa itu sendiri. Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung utama dalam pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI di SMA Al-Irsyad:

a) Infrastruktur teknologi yang baik.

Sekolah SMA Al-Irsyad ini dilengkapi dengan fasilitas memenuhi standar, yang mana memungkinkan guru dan siswa untuk dapat mengakses internet dan menggunakan perangkat teknologi dalam pembelajaran.

Hal ini di benarkan oleh Guru PAI Bapak Ade Bagus, S.Pd. bahwa:

“Untuk persiapan pelaksanaannya kita harus mempersiapkan proyektor terlebih dahulu, lalu memberi kesempatan menggunakan handphone”⁴²

Dalam hal ini juga di dukung penuh oleh Bapak Kepala sekolah dengan mengatakan:

“Cara kepala sekolah mensupport kebutuhan fasilitas dalam pembelajaran disekolah adalah, memperbaiki peraturan yang ada disekolah menjadi lebih baik lagi sehingga bisa mensupport fasilitas - fasilitas yang mendukung pembelajaran seperti adanya proyektor dan modem di sekolah SMA AL - Irsyad ini.”⁴³

b) Guru PAI kelas XI SMA Al-Irsyad kompeten dan terampil

Cakupannya guru dalam penggunaan teknologi digital sangat berperan penuh dengan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran. Di SMA Al-Irsyad, beberapa guru PAI kelas XI SMA Al-Irsyad masih tergolong muda dan dianggap tidak buta akan digitalisasi serta memiliki keterampilan yang baik dalam memanfaatkan teknologi, termasuk YouTube, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal ini di benarkan oleh Bapak Kepala Sekolah, bahwa:

⁴² Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd. Pada Tanggal 29 November 2023

⁴³ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Pada Tanggal 15 Desember 2023

“kebetulan di SMA Al - Irsyad ustadz dan ustadzah nya terutama yang mengajar PAI juga itu masih muda - muda sehingga sangat mendukung untuk menggunakan aplikasi itu. Sehingga sumber daya manusianya tidak terlalu gaptek dengan teknologi sehingga bisa mumpuni dalam teknologi”⁴⁴

Selain itu, Bapak Ade Bagus selaku Guru PAI juga menambahkan,

“Guru PAI Di SMA Al-Irsyad kebanyakan masih muda sehingga sangat mendukung untuk menggunakan aplikasi itu dan tidak terlalu gaptek dengan teknologi”⁴⁵

c) Tersedianya banyak konten berkualitas

Dalam aplikasi YouTube menyediakan berbagai macam video maupun konten-konten berkualitas dan relevan untuk media pembelajaran PAI. YouTube memiliki berbagai kanal pendidikan Islam yang menyajikan konten yang sesuai dengan kurikulum PAI di SMA Al-Irsyad.

Menurut bapak Ade Bagus selaku guru PAI, mengatakan :

“dalam pemanfaatan aplikasi YouTube ini dapat memberi video konten-konten materi terkait yang akan kita pelajari di bab tersebut”⁴⁶

Selain itu, siswi kelas XI PAI juga setuju terkait paparan dari guru PAI yaitu:

“saya sangat senang dengan media pembelajaran dengan aplikasi YouTube ini, selain karena banyaknya konten-konten menarik dari YouTube system pembelajarannya menjadi seru dan mudah di pahami”⁴⁷

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Pada Tanggal 15 Desember 2023

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd. Pada Tanggal 29 November 2023

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd. Pada Tanggal 29 November 2023

⁴⁷ Wawancara dengan Siswi Kelas XI SMA Al-Irsyad, Pada Tanggal 7 Desember 2023

d) Minat dan antusiasme siswa

Adanya minat dan antusiasme siswa terhadap teknologi digital juga merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pemanfaatan YouTube. Di SMA Al-Irsyad, siswa pada umumnya sudah familiar dengan penggunaan YouTube sebagai sumber informasi dan hiburan. Hal ini memberikan keuntungan besar bagi guru PAI dalam memanfaatkan YouTube untuk kegiatan pembelajaran.

Sebagaimana yang di katakana guru PAI Bapak Ade:

“Semenjak peraturan sekolah dengan adanya metode baru yaitu pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran para siswa menjadi sangat antusias dan lebih bersemangat dalam belajar”⁴⁸

Manggala siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad juga setuju, bahwa:

“saya sangat apresiasi dengan kebijakan baru dalam di SMA Al-Irsyad dengan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, menjadi semangat belajar; menambah wawasan baru dan tidak membosankan”⁴⁹

e) Pembelajaran yang fleksibel

Di era digital ini, pembelajaran yang fleksibel sangat dibutuhkan dan pemanfaatan YouTube dapat memberikan solusi untuk hal tersebut. Siswa di SMA Al-Irsyad dapat mengakses video pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran tidak terbatas hanya pada jam sekolah saja.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd Pada Tanggal 29 November 2023

⁴⁹ Wawancara dengan Siswa PAI Kelas XI Pada Tanggal 7 Desember 2023

Sebagaimana yang di katakan Bapak Kepala Sekolah dalam wawancara,

“merubah metode dalam pembelajaran supaya siswa tersebut tidak merasa bosan terhadap pembelajaran tersebut, serta melalui pendekatan komunikasi baik secara pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran”⁵⁰

Hal ini juga di setuju oleh bapak Ade selaku guru PAI, yaitu

“zaman sekarang menerapkan sistem digitalisasi, tidak menutup kemungkinan untuk bisa belajar di dalam ruang kelas saja melainkan juga diluar jam mata pelajaran secara fleksibel”⁵¹

Siswa PAI Manggala dan Riezka juga sangat menyetujui terkait paparan Bapak Kepala dan Bapak Ade selaku Guru PAI, dengan mengatakan:

“Media pembelajaran dengan pemanfaatan YouTube sangat fleksibel, kami bisa belajar tidak hanya di kelas saja, melainkan dapat belajar sambil rebahan di rumah”⁵²

b. Faktor Kekurangan

Meskipun YouTube memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Irsyad Kota Tegal, ada beberapa faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas pemanfaatan platform ini. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan dan diatasi untuk memastikan bahwa YouTube dapat dimanfaatkan secara

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Pada Tanggal 15 Desember 2023

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd, Pada Tanggal 29 November 2023

⁵² Wawancara dengan Siswa PAI Kleas XI Al-Irsyad Pada Tanggal 7 Desember 2023

optimal dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah beberapa faktor penghambat yang mungkin dihadapi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal:

a) Keterbatasan akses internet

Keterbatasan akses internet merupakan salah satu hambatan utama yang dapat mengganggu pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI, karena lancar tidaknya internet sangat mempengaruhi juga kelancaran dalam proses pembelajaran. Meskipun SMA Al-Irsyad memiliki fasilitas internet, dalam beberapa kasus, koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat siswa dan guru untuk mengakses video pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat mengurangi pengalaman pembelajaran yang diinginkan, karena video tidak dapat diputar dengan lancar, atau bahkan tidak dapat diakses sama sekali pada waktu yang tepat.

Bapak Ade selaku Guru PAI mengatakan,

“Hambatannya adalah dari segi sinyal, kuota bagi dari siswa yang tidak mampu membeli dan handphone dari siswa yang tidak mempunyai android”⁵³

Riezka dan Manggala Siswa PAI kelas XI juga mengatakan demikian,

“Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi pada pembelajaran adalah sinyal dan wifi di dalam sekolah, karena wifi tersebut juga digunakan oleh semua masing-masing kelas”⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd Pada tanggal 29 November 2023

⁵⁴ Wawancara dengan siswa PAI KELAS xi Al-Irsyad Pada Tanggal 7 Desember 2023

- b) Platform YouTube tidak hanya menyajikan konten edukatif, melainkan juga konten hiburan yang dapat menimbulkan distraksi bagi siswa.

Siswa yang menggunakan YouTube di luar pengawasan guru dapat dengan mudah teralihkannya kepada video yang tidak berhubungan dengan pembelajaran PAI, seperti video hiburan, musik, atau game. Tingkat disiplin dan pengawasan yang rendah dari siswa mengelola waktu dan akses mereka ke YouTube bisa mengurangi efektivitas pembelajaran.

Bapak Kepala Sekolah mengatakan, bahwa:

“Meskipun media pembelajaran dalam sekolah Al-Irsyad ini memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran, menutup kemungkinan bagi siswa untuk memanfaatkan YouTube selain materi-materi pembelajaran”⁵⁵

Hal ini di setujui oleh Bapak Ade selaku guru PAI, dengan mengatakan:

“Pemanfaatan media digital tentu memiliki nilai positif dan negativenya, maka perlu juga pengawasan oleh pemateri dalam masa pembelajaran, agar anak-anak tidak menonton video maupun konten-konten selain materi pelajaran”⁵⁶

- c) Kurangnya interaksi dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung

Dalam platform YouTube juga menyediakan pembelajaran yang visual dan audio, dimana jenis pembelajaran ini lebih cenderung satu arah. Siswa hanya menerima informasi tanpa banyak interaksi dengan

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Pada Tanggal 15 Desember 2023

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Ade Bagus, S.Pd Pada Tanggal 29 Novemver 2023

guru atau teman sekelas. Dalam pembelajaran PAI yang ideal, terdapat interaksi aktif antara guru dan siswa untuk memperdalam pemahaman ajaran agama Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan elemen interaktif dalam pembelajaran berbasis video dapat membatasi kedalaman pemahaman siswa.

Hal ini di benarkan oleh Riezka dan Manggala siswa PAI kelas XI, yang menyatakan, bahwa:

“Tidak semua materi PAI menggunakan aplikasi media youtube, karena ada beberapa materi juga yang harus menggunakan secara penyapaian, baik itu materi yang dipraktikkan maupun yang tidak dipraktikkan.”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Siswa PAI Kelas XI Al-Irsyad Pada Tanggal 7 desember 2023

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal ini dibahas sesuai dengan hasil yang telah diperoleh melalui tiga metode yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut diterapkan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai kondisi yang ada. Berdasarkan studi kasus yang ditemukan selama penelitian lapangan, peneliti menyimpulkan akan melakukan analisis lebih lanjut terkait pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Al-Irsyad. Penelitian ini akan menggali bagaimana pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI sma Al-Irsyad, serta faktor-faktor baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang mempengaruhi adanya pemanfatan YouTube sebagai media pembelajaran di sekolah tersebut.

1. Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam pembelajaran di sekolah, termasuk di SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Namun, dalam era digital ini, tantangan bagi guru adalah bagaimana menyampaikan materi PAI dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diambil adalah memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran.

YouTube merupakan platform berbagai video terbesar, yang telah menyediakan berbagai macam konten yang dapat mendukung proses belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran PAI. YouTube menyediakan video dengan berbagai macam topik yang relevan dengan materi PAI, baik berupa ceramah, tutorial, maupun animasi yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

a. Panduan Praktek Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, baik dengan guru, kepala sekolah dan siswa kelas XI SMA Al-Irsyad dalam pemanfaatan YouTube sebagai panduan praktek ibadah sudah terbilang baik, hal ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Bapak Ade Bagus, S.Pd selaku guru PAI tentang pemanfaatan YouTube tidak hanya untuk sarana media pembelajaran saja, namun memiliki jangkauan yang lebih luas termasuk panduan dalam praktek ibadah. Dalam konteks ini, para siswa kelas XI SMA Al-Irsyad diharapkan mampu menunjukkan sikap terbuka dan positif dalam pemanfaatan YouTube sebagai panduan praktek ibadah tidak hanya di ruang lingkup sekolah saja, melainkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa mayoritas siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad telah menunjukkan sikap dan antusiasnya dalam sistem media pembelajaran YouTube sebagai panduan praktek ibadah.

Pemanfaatan YouTube dalam media pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA Al-Irsyad ini menjadi sarana alternatif untuk mempermudah siswa dalam memahami materi-materi terkait Pendidikan Agama Islam serta dapat mempraktekannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya tata cara Taharah, bagaimana sholat wajib berjama'ah, shalat jum'at, tata cara dan bagaimana niat shalat jama' dan qasar, dan juga dapat menjadi panduan praktek sholat jenazah, dll.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara juga menunjukkan, semenjak terlaksananya program baru ini menjadikan siswa semakin bersemangat untuk belajar, tidak bosan dan terlebih lagi menjadi tambah semangat untuk beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam mencangkup perwujudan keselarasan, keserasian serta keseimbangan hubungan muslim dengan Allah, sesama manusia, dirisendiri serta makhluk lain seperti hewan dan tumbuhan.

Selain itu, dalam pemanfaatan platform YouTube ini para siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad tidak harus pergi ke sekolah untuk menanyakan kembali materi yang telah di ajar oleh guru, melainkan dapat menela'ah kembali materi-materinya melalui aplikasi YouTube, dimana saja dan kapan saja serta tidak terbatas oleh waktu. Oleh karena itu, cukup memanfaatkan YouTube apabila ada siswa yang lupa terkait praktek ibadah.

Secara keseluruhan, pemanfaatan YouTube sebagai panduan praktek ibadah oleh siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal telah berjalan sebagaimana mestinya sesuai yang telah di katakan oleh bapak guru PAI. Bahwasannya pemanfaatan YouTube menjadi sarana penting dan media alternatif untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi-materi yang mungkin sulit dipahami dan menjadi acuan serta panduan dalam hal beribadah. Sehingga siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad dapat belajar secara fleksibel.

b. Menghadirkan Ceramah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, baik dengan guru, kepala sekolah dan siswa kelas XI SMA Al-Irsyad dalam pemanfaatan YouTube sebagai sarana untuk menghadirkan ceramah berlangsung secara akurat dan relevan. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh para informan, baik bapak guru PAI, kepala sekolah maupun siswa PAI kelas XI SMA AL-Irsyad. Bahwa pelaksanaan metode baru dengan sistem pemanfaatan YouTube sebagai sarana media pembelajaran menghadirkan berbagai macam manfaat.

Platform YouTube menyediakan berbagai macam konten-konten edukatif tidak hanya pada video maupun audio terkait pendidikan Islam saja, melainkan juga menjadi sumber untuk menghadirkan ceramah. Baik para penceramah dalam ruang lingkup nusantara maupun penceramah dalam kancah internasional.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, siswa PAI kelas XI Al-Irsyad menjadi semakin *open minded* dan berwawasan luas. Karena setiap penceramah memiliki pendapatnya masing-masing, sehingga siswa tersebut tidak terpatri hanya pada satu argumen saja melainkan dapat menjangkau lebih luas.

Selain itu, para siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad juga menjadi semakin terbuka wawasannya terkait pendidikan agama Islam dan aktif, yang mana beberapa siswa yang awal mulanya pendiam dan pemalu menjadi pribadi yang cakap dan tidak malu untuk bertanya serta tidak segan untuk mengutarakan pendapatnya. sehingga tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan forum diskusi agama, baik menurut ceramah ulama satu dengan ceramah ulama lainnya.

Sehingga siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad tidak hanya melulu pada pendapat satu ulama saja melainkan lebih terbuka dengan menghargai pendapat ulama lainnya. Karena pada hakikatnya meskipun berbeda pendapat tetap tujuannya sama.

Banyak ulama dan pendidik Islam yang membagikan ceramah dan kuliah mereka di YouTube. Ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan berbagai pandangan dan penjelasan dari para ahli tanpa harus hadir secara fisik. Video-video ini bisa memberikan perspektif tambahan dan memperdalam pemahaman siswa tentang topik tertentu. Ini mencakup menyusun atau mengadaptasi kurikulum

PAI agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, serta menyusun rencana pembelajaran tahunan dan mingguan bersama para guru PAI, memastikan bahwa materi disampaikan dengan cara yang terstruktur dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, pemanfaatan YouTube sebagai sarana menghadirkan ceramah berlangsung secara akurat dan relevan, dimana siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad Kota Tegal menjadi semakin berwawasan luas, lebih menghargai pendapat satu sama lain, sebagaimana yang di katakan oleh para informan sekolah SMA Al-Irsyad, bahwasannya pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran ini sangat mendatangkan berbagai macam manfaat, salah satunya menghadirkan ceramah, dimana dalam hal ini sebagaimana hasil pengamatan dan wawancara menjadikan siswa lebih terbuka dan berwawasan luas.

c. Memperkenalkan Isu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, baik dengan guru, kepala sekolah dan siswa kelas XI SMA Al-Irsyad dalam pemanfaatan YouTube sebagai sarana untuk memperkenalkan isu terbukti akurat. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh para informan, baik bapak guru PAI, kepala sekolah maupun siswa PAI kelas XI SMA AL-Irsyad. Bahwa pelaksanaan metode baru dengan sistem pemanfaatan YouTube sebagai sarana media pembelajaran menghadirkan berbagai macam manfaat, diantaranya dapat memperkenalkan isu.

Seiring dengan kemajuannya zaman, sistem pembelajaran pada setiap lembaga-lembaga sekolah tentu berjalan secara signifikan, dan di gadang untuk tidak ketinggalan tren zaman dan sistem informasi. Sehingga digitalisasi sebagai sarana pembelajaran menjadi acuan utama untuk mempermudah pemahaman siswa dan tetap cakap dengan teknologi.

YouTube juga memberikan ruang bagi siswa untuk mempelajari isu-isu kontemporer dalam Islam. Di SMA Al-Irsyad, video yang membahas tentang peran Islam dalam kehidupan sosial, etika berinteraksi di dunia maya, dan pemahaman Islam terhadap sains dan teknologi sering digunakan untuk mengembangkan wawasan siswa. Video ini membuka diskusi di kelas mengenai bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam konteks kehidupan modern.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, pemanfaatan YouTube juga menjadi sarana untuk memperkenalkan isu-isu kontemporer. Dimana dengan adanya isu-isu terbaru terkait pendidikan agama Islam tidak memungkinkan siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad untuk membentuk forum diskusi, sehingga para siswa turut aktif dan tidak segan untuk mengutarakan argumennya.

Di mata orang awam, pendidikan Agama Islam masih dipandang sebelah mata, dimana beranggapan bahwa pendidikan agama Islam dalam sistem pembelajarannya masih alternatif dan

belum cakap digitalisasi. Namun, realitanya di SMA Al-Irsyad media digitalisasi sudah dimanfaatkan secara penuh sebagai media pembelajaran PAI, sehingga dalam sistem pembelajarannya tidak hanya belajar terkait mater-materi saja melainkan tetap update terhadap isu-isu kontemporer.

Selain itu, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya dapat memperkenalkan isu, melainkan dapat menjadi siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad untuk tetap eksis terhadap dunia digitalisasi, cakap terhadap isu-isu dan tidak menganggap rendah terhadap instansi manapun.

Secara keseluruhan, pemanfaatan YouTube sebagai sarana memperkenalkan isu, sebagaimana hasil pemangatan olwawancara peneliti, baik dengan guru, kepala sekolah dan siswa kelas XI SMA Al-Irsyad dalam pemanfaatan YouTube sebagai sarana untuk memperkenalkan isu terbukti akurat. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh para informan, baik bapak guru PAI, kepala sekolah mapun siswa PAI kelas XI SMA AL-Irsyad. Bahwa pelaksanaan metode baru dengan sistem pemanfaatan YouTube sebagai sarana media pembelajaran menghadirkan berbagai macam manfaat, dimana siswa PAI Kelas XI SMA Al-Irsyad menjadi semakin berwawasan luas dan bermoral

2. Faktor Kelebihan dan Kekurangan YouTube Sebagai Media Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Al- Irsyad Kota Tegal

a. Faktor Kelebihan

a) Infrastruktur teknologi yang baik

Berdasarkan hasil peneliti, faktor pendukung pemanfaatan YouTube sebagai sarana media pembelajaran salah satunya dengan adanya infrastruktur teknologi yang baik, dimana sekolah SMA Al-Irsyad memfasilitasi penuh terkait apa saja yang perlu diperhatikan dalam upaya mempermudah sistem pembelajaran berbasis teknologi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan, baik bapak sekolah maupun bapak guru PAI, terkait pentingnya infrastruktur untuk upaya mendukung dan mempermudah jalannya sistem pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, di sekolah SMA Al-Irsyad telah memenuhi standar persyaratan, dimana dapat memungkinkan guru dan siswa untuk dapat mengakses internet dan mempermudah dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berlangsung.

Selain itu, di sekolah SMA Al-Irsyad menyediakan alat bantu sistem pembelajaran teknologi dengan memfasilitasi proyektor dan modem. Sehingga para siswa dapat belajar dengan nyaman dan dapat mudah mencatat materi-materi pembelajaran dan di bakukannya dalam bentuk presentasi.

Dari hasil pembahasan ini, adanya infrastruktur teknologi menjadi faktor pendukung pemanfaatan sistem pembelajaran digital secara dominan, dimana apabila tidak adanya infrastruktur, sistem pembelajaran PAI dengan pemanfaatan digitalisasi di sekolah SMA Al-Irsyad tidak dapat berlangsung sempurna dan hanya menjadi pembicaraan yang tidak berfaedah saja.

b) Guru PAI kelas XI SMA Al-Irsyad kompeten dan terampil

Berdasarkan hasil peneliti, cakupannya guru dalam penggunaan teknologi digital sangat berperan penuh dalam pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran. Guru diwajibkan untuk terampil dan kompeten terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, Di SMA Al-Irsyad, beberapa guru PAI kelas XI SMA Al-Irsyad masih tergolong muda dan dianggap mumpuni serta cakap terhadap sistem digitalisasi serta memiliki keterampilan yang baik dalam memanfaatkan teknologi, termasuk YouTube, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, guru harus memilih video yang sesuai dengan kurikulum dan memastikan konten yang disajikan akurat dan bermanfaat. Rekomendasi dari sumber terpercaya atau kanal pendidikan yang memiliki reputasi baik dapat membantu. Guru juga perlu mengawasi penggunaan YouTube oleh siswa dan

mengevaluasi dampaknya secara berkala. Diskusi kelas tentang materi video juga dapat membantu memastikan pemahaman siswa. YouTube sebaiknya digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran di samping metode tradisional seperti diskusi dan penugasan, sehingga memberikan variasi dan memperkuat pemahaman siswa.

guru dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam aktivitas belajar karena dapat membantu mereka menyampaikan pesan atau informasi, materi, dan tujuan mata pelajaran dengan lebih jelas kepada siswa, khususnya di dalam kelas. Guru dapat menggunakan YouTube sebagai media yang digunakan dalam aktivitas belajar mereka, dan dapat menampilkan video pendidikan dari aplikasi tersebut, dan kemudian melanjutkan kegiatan belajar dengan memanfaatkan video pendidikan dari aplikasi tersebut.

Pemanfaatan YouTube berupa konten maupun video dapat membantu dalam menjelaskan materi yang sulit dengan cara yang lebih menarik. Namun, beberapa guru mengingatkan tentang pentingnya memilih video yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum agar tidak terjadi penyimpangan materi.

Dari hasil pembahasan ini, perlunya guru yang berkompeten dan terampil dalam sistem media pembelajaran digitalisasi menjadi faktor pendukung pemanfaatan platform digital, dimana guru

menjadi penghubung antara siswa dan sistem teknologi pembelajaran Pendidikan agama Islam.

c) Tersedianya banyak konten berkualitas

Berdasarkan hasil peneliti, YouTube menyediakan berbagai macam konten-konten menarik dan berkualitas terkait materi-materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, dalam platform YouTube juga memiliki kanal Islma dengan menyajikan konten yang sesuai dengan kurikulum PAI di SMA Al-Irsyad.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, YouTube menyediakan konten yang berkualitas menjadikan siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad mudah untuk memahami materi-materi pelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi hidup dan seru.

Dalam hal ini, murid memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang mata pelajaran PAI setelah menonton video pendidikan dari YouTube. Video pendidikan ini sebagian besar memberikan penjelasan langsung tentang topik pelajaran PAI melalui presentasi dan ilustrasi yang menarik. Ini berbeda dengan buku pelajaran yang monoton yang hanya menawarkan teks yang relatif panjang untuk menjelaskan topik tertentu. Video pendidikan dari YouTube menawarkan cara penjelasan topik PAI secara langsung. Selain itu, saluran YouTube yang berkonsentrasi pada konten pendidikan telah berkembang pesat

Dengan menyajikan video pendidikan yang menarik, siswa lebih memahami materi pelajaran karena mereka tertarik untuk menontonnya. Menggunakan video dari YouTube sebagai media pembelajaran telah memudahkan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar.

Dari hasil pembahasan ini, konten-konten menarik dan berkualitas terkait materi-materi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam platform YouTube ini sangat berpengaruh atas pemahaman siswa terkait materi-materi yang mungkin sulit di mengerti terkait sistem pembelajaran kurikulum PAI.

d) Minat dan antusiasme siswa

Berdasarkan hasil peneliti, minat dan antusias siswa menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan digitalisasi YouTube. Di SMA Al-Irsyad, siswa pada umumnya sudah familiar dengan penggunaan YouTube sebagai sumber informasi dan hiburan. Hal ini memberikan keuntungan besar bagi guru PAI dalam memanfaatkan YouTube untuk kegiatan pembelajaran

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, dengan system pembelajaran baru yang berbasis digitalisasi, siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad sangat berantusias dan memiliki semangat untuk belajar. Tidak hanya itu, dalam sistem pembelajaran ini siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad menjadi semangat belajar dan suasana kelas

tidak membosankan dan ilmu yang diperoleh dapat di serap dengan baik.

Motivasi sangat penting untuk belajar, dan jika ada, hasil belajar akan optimal. Ketika motivasi diberikan dengan cara yang tepat, pelajaran akan lebih berhasil. Oleh karena itu, motivasi mempengaruhi kegiatan atau belajar. Penggunaan media internet dalam pendidikan dapat berdampak psikologis pada siswa dan meningkatkan motivasi dan minat mereka.

Pembelajaran yang monoton, di mana siswa hanya mendengarkan dan menulis apa yang dikatakan oleh guru, dapat memiliki dampak negatif pada siswa jika berlangsung lama. Jika mereka bosan dengan pelajaran, mereka menjadi sangat malas, apalagi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hasil pembahasan ini, minat dan antusias siswa menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan digitalisasi YouTube. Selain siswa dapat secara mudah memahami materi, siswa juga tidak merasa bosan pada saat masa jam pelajaran.

e) Pembelajaran yang fleksibel

Berdasarkan hasil peneliti, pembelajaran tidak hanya di dalam ruang kelas saja, melainkan siswa dapat belajar dimana saja diluar jam pelajaran. Sehingga pembelajaran secara fleksibel di

perluan dan menjadi factor pendukung dalam pemanfaatan platform YouTube sebagai sarana pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, Siswa di SMA Al-Irsyad dapat mengakses video pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran tidak terbatas hanya pada jam sekolah saja. Tidak hanya itu, siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad juga dapat belajar serta memahami materi-materi pelajaran dengan rebahan dirumah.

Berdasarkan hasil peneliti, di sekolah SMA Al-Irsyad menerapkan sistem pembelajaran dengan sarana media digitalisasi supaya pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, sehingga para siswa dapat belajar dengan tenang, nyaman sehingga ilmu tentu akan mudah untuk diterima

b. Faktor Kekurangan

a) Keterbatasan akses internet

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan dalam akses internet menjadi salah satu faktor utama menghambatnya sarana media pembelajaran berbasis teknologi. Keterbatasan akses internet merupakan salah satu hambatan utama yang dapat mengganggu pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI, karena lancar tidaknya internet sangat mempengaruhi juga kelancaran dalam proses pembelajaran.

Meskipun SMA Al-Irsyad memiliki fasilitas internet, dalam beberapa kasus, koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat siswa dan guru untuk mengakses video pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat mengurangi pengalaman pembelajaran yang diinginkan, karena video tidak dapat diputar dengan lancar, atau bahkan tidak dapat diakses sama sekali pada waktu yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, salah satu faktor hambatan dalam media pembelajaran PAI ialah dari segi sinyal, dimana pemanfaatan fasilitas wifi tersebut juga di gunakan oleh maing-masing kelas, kemudian kuota bagi siswa yang tidak mampu untuk membeli, kemudian handphone bagi siswa yang tidak memiliki android.

Dalam konteks ini, pada pihak sekolah SMA Al-Irsyad dapat peningkatan akses internet dan perangkat, serta pengembangan strategi untuk memanfaatkan YouTube dengan cara yang lebih terstruktur dan terencana. Oleh karena itu, setiap pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pembelajaran harus mempertimbangkan masalah ini dengan cermat dan lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor penghambat sarana media pembelajaran berbasis teknologi antara lain yaitu keterbatasan akses internet. Sehingga konten-konten yang ada dalam platform YouTube sebagai media pembelajaran PAI tidak

dapat di cermati secara sempurna, karena lancar tidaknya internet sangat mempengaruhi juga kelancaran dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, dari pihak sekolah SMA Al-Irsyad juga mempertimbangkan solusi yang tepat untuk meminimalisir adanya keterbatasan akses internet, antara lain yaitu membuat satu kelompok misalkan dari satu kelompok ini akan kita beri satu konten materi dan melihat video itu tentang apa kemudian mereka merangkum dari video tersebut. Dengan begitu, keberadaan koneksi internet yang stabil dan cepat mendukung streaming video tanpa buffering, sehingga materi pembelajaran dapat diakses dengan lancar.

- b) Platform YouTube tidak hanya menyajikan konten edukatif, melainkan juga konten hiburan yang dapat menimbulkan distraksi bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, menggunakan YouTube di luar pengawasan guru dapat dengan mudah teralihkannya perhatiannya kepada video yang tidak berhubungan dengan pembelajaran PAI, seperti video hiburan, musik, atau game. Tingkat disiplin dan pengawasan yang rendah dari siswa mengelola waktu dan akses mereka ke YouTube bisa mengurangi efektivitas pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, meskipun media pembelajaran dalam sekolah SMA Al-Irsyad ini memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran, menutup kemungkinan bagi

siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad untuk memanfaatkan YouTube selain materi-materi pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media digital tentu memiliki nilai positif dan negativenya, maka perlu juga pengawasan oleh pemateri dalam masa pembelajaran, agar anak-anak tidak menonton video maupun konten-konten selain materi pelajaran.

Oleh karena itu, guru dan para orang tua ikut aktif dan andil dalam pengawasan siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad dengan memotivasi dan supaya memanfaatkan media YouTube hanya untuk sarana media pembelajaran saja tidak lebih. Sehingga tidak menimbulkan distraksi pada siswa.

- c) Kurangnya interaksi dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian, kurangnya interaksi dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung mempengaruhi terhambatnya sistem media pembelajaran. Dalam platform YouTube juga menyediakan pembelajaran yang visual dan audio, dimana jenis pembelajaran ini lebih cenderung satu arah. Siswa hanya menerima informasi tanpa banyak interaksi dengan guru atau teman sekelas.

Dalam pembelajaran PAI yang ideal, terdapat interaksi aktif antara guru dan siswa untuk memperdalam pemahaman ajaran agama Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kekurangan elemen interaktif dalam pembelajaran berbasis video dapat membatasi kedalaman pemahaman siswa.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad beranggapan bahwa Tidak semua materi PAI menggunakan aplikasi media youtube, karena ada beberapa materi juga yang harus menggunakan secara penyapaian, baik itu materi yang dipraktekan maupun yang tidak dipraktekan.

Banyak tenaga pendidik menggunakan jumlah media yang terbatas sementara yang lain tidak dapat memperbaikinya, sehingga menyebabkan siswa menjadi kebosanan. Para Siswa PAI kelas XI SMA Al-Irsyad siswa tidak sepenuhnya termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dengan pemanfaatan aplikasi YouTube, tidak hanya karena beberapa siswa yang memiliki android saja ataupun juga sinyal yang terkadang bermasalah melainkan juga beranggapan bahwa tidak semua materi pelajaran PAI kami pelajari dari YouTube, tetapi ada juga beberapa materi yang harus diperoleh melalui guru langsung.

Hal demikian dianggap dapat membuktikan bahwa penggunaan media penting. Namun, salah satu keuntungan media yang dapat meningkatkan keinginan siswa diabaikan. Oleh karena itu, dalam media pembelajaran ini juga menghadirkan metode ceramah dengan menggunakan fasilitas dari sekolah berupa

modem dan proyektor. Sehingga tenaga pengajar PAI di SMA Al-Irsyad Kota Tegal ini dapat mengatasi kendala tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Al – Irsyad Kota Tegal oleh guru kepada siswa kelas XI menerapkan tiga manfaat aplikasi youtube untuk pembelajaran PAI didalam kelas yaitu *pertama* panduan praktik ibadah, memanfaatkan video - video yang diunggah oleh channel edukasi Islam untuk memberikan penjelasan mengenai topik-topik penting tentang ajaran islam. *kedua* menghadirkan ceramah, dimana guru PAI di SMA Al-Irsyad juga menggunakan youTube untuk menampilkan tentang ceramah agama dan kajian-kajian islam dari ulama dan penceramah terkemuka. *ketiga* memperkenalkan isu, dimana kepala sekolah, guru dan siswa kelas XI SMA Al-Irsyad dalam pemanfaatan YouTube sebagai sarana untuk memperkenalkan isu terbukti akurat pelaksanaan metode baru dengan sistem pemanfaatan YouTube sebagai sarana media pembelajaran menghadirkan berbagai macam manfaat, diantaranya dapat memperkenalkan isu kepada siswa dengan baik dan benar.

Faktor kelebihan dari Pemanfaatan Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Al – Irsyad Kota Tegal adalah infrastruktur teknologi yang baik, guru PAI kelas XI SMA Al – Irsyad kompeten dan terampil, Tersedianya banyak konten berkualitas, Minat dan antusiasme siswa, pembelajaran yang fleksibel. sedangkan faktor kekurangannya adalah keterbatasan akses internet, platfrom youtube tidak

hanya menyajikan edukatif melainkan juga konten hiburan yang dapat menimbulkan distaksi bagi siswa, kurangnya interaksi dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaukan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan youtube di SMA Al-Irsyad Kota Tegal masih belum sepenuhnya berlangsung di sebabkan karena beberapa hambatan baik dari segi sinyal maupun kuota bagi siswa yang tidak mampu membeli dan hanphone dari siswa yang tidak mampu mempunyai android. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan saran untuk siswa PAI kelas XI untuk membuat satu kelompok, misalkan dari satu kelompok ini akan di berikan satu konten materi dan melihat video itu tentang apa, kemudian mereka merangkum dari video tersebut.
2. Untuk meminimalisir adanya ketidakefektifan sistem pembelajaran di sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal, maka perlunya *open minded* sistem digitalisasi dimana sekarang sudah zamannya for point zero zaman nya teknologi. Peran media dalam proses pembelajaran ialah untuk memfasilitasi interaksi antara pengajar dan siswa dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Sehingga lebih menghemat banyak tenaga, waktu, dan uang untuk kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan menghilangkan kesenjangan dan miskonsepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Attaufiqy, Ahmad Athoillahy. 2023. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 5 Jombang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian
- Achmad Baihaqi, dkk. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Achmad Baihaqi Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam; Volume07, No.01, 2020
- Arifudin, O, (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas: Pena Persada.
- Choirunnisa. 2020. Using Youtube Content AS A Supplementary Instructional Media For Economics Subject Of Senior High School. Classroom Action Research Journal (Carjo)., 3(3)
- Dian Permatasari, Amirudin, Achmad Junaedi Sittika, Jurnal Pendidikan Glasser, Pemanfaatan Aplikasi YoutubedalamPembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar, Volume: 6 Nomor: 1, 2022
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan Model, Teknik Dan Impementasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang", Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam
- Farid Ahmadi dan Hamidulloh, (2018). *Media Literasi Sekolah*, Semarang: CV Pilar Nusantara
- Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, A. S. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram", Jurnal Komunikasi KAREBA, 5(2), pp.259–272.doi:10.1080/14639947.2015.1006801, 2016
- Fitri Mulyani, Nur Haliza, "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 3, Nomor 1, 2021
- Farida Nugrahani, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Cakra Books
- Hasmiza&Romelah. (2022). "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di SMP Nurul Jannah Natuna". Researchand Development JournalofEducation, 8(1)

- Husniyatus Salamah Zainiyati, (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana
- Kementerian Agama RI, (2014), *Alqur'An Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma Examedia
- Mirdwijyantika, 2019 “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi pada UKM Seni Budaya Esa UIN Alauddin Makassar”, Skripsi, UIN ALAUDDIN MAKASSAR
- Mohammad Choiruddin Umar, 2022, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas Xi Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 Smk Negeri 5 Jember
- Muh Sain Hanafi, “Konsep Belajar dan Pembelajaran”, Jurnal: Lentera Pendidikan, Vol 17. No. 1, 2014
- Supriani, Y, Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 1(1), 2020
- Supriani, Y. Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 2022
- Ulfah, U. Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. Jurnal Tahsinia, 1(1), 2019
- Ulfah, U. Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 2(1), 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

A. Guru P AI kelas XI SMA AI – Irsyad Kota Tegal

1. Bagaimana Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube di SMA AI – Irsyad Kota Tegal?
2. Bagaimana Penyusunan materi Media Pembelajaran Berbasis Youtube pada mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana konsep pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?
4. Bagaimana cara guru menyesuaikan jika respon siswa ada yang tidak baik?
5. Adakah cara khusus bagi guru untuk membantu meningkatkan motivasi ini?
6. Adakah hambatan selama menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube dalam mengajar?
7. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Youtube?
8. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
9. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?

10. Apa saja indikator antusias ini? Apa yang ditampilkan oleh siswa sehingga guru dapat menangkap bahwa hal tersebut merupakan wujud dari antusias?

B. Siswa PAI kelas XI SMA Al – Irsyad Kota Tegal

1. Bagaimana menurut anda pembelajaran PAI menggunakan aplikasi youtube?
2. Menurut anda, apakah proses pembelajaran PAI menggunakan aplikasi youtube mampu mencapai tujuan pembelajaran?
3. Bagaimana sikap atau respon kalian ketika melakukan pembelajaran PAI dalam menggunakan aplikasi youtube?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran PAI dalam menggunakan aplikasi youtube?
5. Menurut anda, belajar PAI menggunakan aplikasi youtube itu menarik atau tidak?
6. Menurut anda, lebih enak melakukan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi youtube atau tidak?
7. Apakah selama ini sering melakukan pembelajaran PAI menggunakan media di aplikasi youtube?
8. Apakah yang anda rasakan sesudah belajar PAI menggunakan aplikasi youtube?

C. Kepala Sekolah PAI kelas XI SMA Al – Irsyad Kota Tegal

1. Bagaimana menurut bapak terkait pembelajaran PAI yang menggunakan media aplikasi youtube?

2. Apa sajakah kebijakan anda selaku kepala koordinator guru PAI?
3. Bagaimana cara kepala sekolah mensupport kebutuhan fasilitas pembelajaran untuk mendukung pembelajaran?

Panduan Dokumentasi

1. Visi misi sekolah
2. Struktur sekolah
3. Sarana Prasarana
4. Foto wawancara dengan kepala sekolah
5. Foto wawancara dengan guru PAI 13. Foto wawancara siswa PAI kelas XI

Metode belajar

6. Bahan ajar
7. Rencana program pembelajaran individual
8. Dokumentasi yang relevan

Lampiran II

Transkrip Wawancara Pertama

A. Identitas Informan

1. Nama Informan: Bapak Ade Bagus, S.Pd
2. Jenis Kelamin: Laki-laki
3. Jabatan: Guru PAI

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu: Kamis, 29 November 2023

2. Tempat: SMA Al-Irsyad Kota Tegal

C. Keterangan

1. T : Tanya (Interviewer)
2. J : Jawab (Informan)

T		Bagaimana Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube di SMA Al – Irsyad Kota Tegal?
J		Kalau sekarang sudah zamannya for point zero zaman nya teknologi, pasti kita juga menggunakan teknologi tersebut tidak hanya youtube kita juga memberikan test seperti cbt dan lain lain. Tidak hanya youtube kita juga menggunakan media – media yang sekiranya bisa dimanfaatkan misalnya dikelas tersebut ada materi khotbah untuk anak – anak dan kita memberi waktu untuk membuat materi sebuah khotbah dan khotbah itu nanti direkam maksimal 10 menit dan itu nanti menjadi penilaian kita seperti itu. Dan Adapun media – media lain misalkan metode mendengarkan metode ceramah, kadang kala saya tampilkan video – video di youtube
T		Bagaimana Penyusunan materi Media Pembelajaran Berbasis Youtube pada mata pelajaran PAI?
J		Youtube itu hanya sebagai pemanis bukan sebagai materi utama dalam media pembelajaran supaya anak – anak tidak bosan, apalagi sekolah kita di SMA Al – Irsyad itu dalam posisi tidak boleh menggunakan hp, jadi seminimal mungkin kita memberi materi yang bersifat dengan menggunakan youtube dan internet degan baik apalagi di masa era for point zero ini.
T		Bagaimana konsep pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?
J		Untuk persiapan pelaksanaannya kita harus mempersiapkan proyktor terlebih dahulu, lalu memberi kesempatan menggunakan handphone kepada anak – anak dan memeberi video konten – konten materi terkait

	yang akan kita pelajari di bab tersebut, misalnya hadist tentang ukhuwah Islamiyah atau tasamuh
T	Bagaimana cara guru menyesuaikan jika respon siswa ada yang tidak baik?
J	Cara khususnya adalah merubah metode dalam pembelajaran supaya siswa tersebut tidak merasa bosan terhadap pembelajaran tersebut, serta melalui pendekatan komunikasi baik secara pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran
T	Adakah cara khusus bagi guru untuk membantu meningkatkan motivasi ini?
J	Cara khususnya adalah melalui pendekatan komunikasi pada siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, karena akan mendapatkan dampak yang sangat positif baik untuk guru maupun siswa nya
T	Adakah hambatan selama menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube dalam mengajar?
J	Hambatannya adalah dari segi sinyal, kuota bagi dari siswa yang tidak mampu membeli dan handphone dari siswa yang tidak mampu mempunyai android
T	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Youtube?
J	Respon siswa sangat senang sekali, karena semua handphone siswa yang awalnya dikumpulkan lalu diberikan untuk menggunakan nya saat jam pembelajaran tersebut
T	Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
J	Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi cerita atau masukan -masukan yang bermakna.
T	Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?
J	Hasilnya plus mines dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube pembelajaran lebih rapi dan tertata, mines nya adalah jaringan tidak selalu on point walaupun pihak sekolah sudah menyediakan wifi
T	Apa saja indikator antusias ini? Apa yang ditampilkan oleh siswa sehingga guru dapat menangkap bahwa hal tersebut merupakan wujud dari antusias?

J	Indikator antusiasnya adalah siswa dapat menerima pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru tersebut sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat berguna di kehidupan sehari - hari oleh siswa tersebut, yang ditampilkan oleh siswa adalah bagaimana ilmu tersebut berguna dikemudian hari dan bisa dijadikan pembelajaran suatu saat nanti
---	---

Transkrip Wawancara Kedua

1. Identitas Informan

4. Nama Informan: Manggala dan Riezka
5. Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan
6. Jabatan: Siswa dan Siswi

2. Waktu dan Tempat Wawancara

3. Waktu: Kamis, 7 Desember 2023
4. Tempat: SMA Al-Irsyad Kota Tegal

3. Keterangan

T : Tanya (Interviewer)

2. J : Jawab (Informan)

T	Bagaimana Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube di SMA Al – Irsyad Kota Tegal?
J	Sangat membantu bagi kami para siswa, karena tidak harus di sekolah untuk mendapatkan ilmu agama.
T	Menurut anda, apakah proses pembelajaran PAI menggunakan aplikasi youtube mampu mencapai tujuan pembelajaran?
J	Menurut saya pembelajaran menggunakan aplikasi youtube mampu mencapai tujuannya, karena lebih mudah dipahami dan di mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut serta bisa dipraktikkan langsung apabila ada satu materi yang memang harus di praktekan contohnya, praktek sholat jenazah

T	Bagaimana sikap atau respon kalian ketika melakukan pembelajaran PAI dalam menggunakan aplikasi youtube?
J	Sangat mampu untuk sebagian orang terutama saya.
T	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran PAI dalam menggunakan aplikasi youtube?
J	Untuk kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi pada pembelajaran adalah sinyal dan wifi di dalam sekolah, karena wifi tersebut juga digunakan oleh semua masing -masing kelas.
T	Menurut anda, belajar PAI menggunakan aplikasi youtube itu menarik atau tidak?
J	Sangat menarik karena kita bisa lebih paham dalam mempraktekan materi maupun non materi dalam pembelajaran
T	Menurut anda, lebih enak melakukan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi youtube atau tidak?
J	Semua nya kembali lagi kepada materi yang akan diajarkan oleh guru tersebut, karena tidak semua materi bisa menggunakan aplikasi youtube
T	Apakah selama ini sering melakukan pembelajaran PAI menggunakan media di aplikasi youtube?
J	Tidak semua materi PAI menggunakan aplikasi media youtube, karena ada beberapa materi juga yang harus menggunakan secara penyapaian, baik itu materi yang dipraktekan maupun yang tidak dipraktekan
T	Apakah yang anda rasakan sesudah belajar PAI menggunakan aplikasi youtube?
J	Rasanya menyenangkan dan asik karena disatu sisi kita tidak bosan dan monoton saat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut

Transkrip Wawancara Ketiga

D. Identitas Informan

7. Nama Informan: Bapak Sakuri, S.Pd., M.Pd.
8. Jenis Kelamin: Laki-laki
9. Jabatan: Kepala Sekolah

E. Waktu dan Tempat Wawancara

5. Waktu: Kamis, 17 Desember 2023

6. Tempat: SMA Al-Irsyad Kota Tegal

F. Keterangan

3. T : Tanya (Interviewer)

4. J : Jawab (Informan)

T	Bagaimana menurut bapak terkait pembelajaran PAI yang menggunakan media aplikasi youtube?
J	Kebetulan sekarang ini juga era digital, yaitu memang bisa ataupun tidak bisa ya kita harus mengarah kesana sebenarnya kalau kita tidak mengarah kesana ya kita akan ketinggalan. kebetulan di SMA Al - Irsyad ustadz dan ustadzah nya terutama yang mengajar PAI juga itu masih muda - muda sehingga sangat mendukung untuk menggunakan aplikasi itu. Sehingga sumber daya manusianya tidak terlalu gaptek dengan teknologi sehingga bisa mumpuni dalam teknologi, kami juga sudah sangat mendukung dalam segi fasilitas dari adanya proyektor dan modem di sekolah SMA AL - Irsyad ini
T	Apa sajakah kebijakan anda selaku kepala koordinator guru PAI?
J	Kebetulan didalam sekolah ada tingkatan mapel ada koordinator terutama mapel PAI ada 4 orang, nanti ada satu koordinator yang di MGMP, kemudian diatasnya lagi ada waka kurikulum, memang sementara ini didalam kebijakan pemerintah dan dinas terkait sudah menerapkan adanya PBD (perencanaan berbasis daftar) tidak lepas dari aplikasi juga disekolah sudah menguatkan untuk menggunakan aplikasi internet, kita semaksimal mungkin mendukung dengan adanya pembelajaran menggunakan berbasis aplikasi tersebut
T	Bagaimana cara kepala sekolah mensupport kebutuhan fasilitas pembelajaran untuk mendukung pembelajaran?
J	Cara kepala sekolah mensupport kebutuhan fasilitas dalam pembelajaran disekolah adalah, memperbaiki peraturan yang ada disekolah menjadi lebih baik lagi sehingga bisa mensupport fasilitas - fasilitas yang mendukung pembelajaran serta menjadikan sekolah lebih maju dari pada sebelumnya, tanpa dorongan dan bantuan bapak ibu guru sekolah tidak akan maju baik dari segi fasilitas maupun pembelajaran disekolah

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

MODUL AJAR

MEMBIASAKAN BERFIKIR KRITIS DAN SEMANGAT MENCINTAI IPTEK

INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH
 - a. Nama Penyusun : Mustoviyah, S.Ag
 - b. Nama Sekolah : SMA AlIrsyad Tegal
 - c. Tahun Pelajaran : 2023/2024
 - d. Jenjang : SMA
 - e. Kelas : XI (Sebelas)
 - f. Alokasi Waktu : 9 JP
2. KOMPETENSI AWAL

Siswa telah memiliki kemampuan awal yaitu mampu membaca Al Qur'an dan Hadits serta memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid
3. PROFIL PELAJAR PANCASILA
 - Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Dalam materi ini diharapkan siswa bertambah keimanan dan ketaqwaan dengan menjauhi hal-hal yang mendekati perbuatan zina
 - Bergotong royong
Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan temannya
 - Bernalar Kritis
Siswa diharapkan mampu untuk memecahkan suatu masalah (study kasus)
4. SARANA DAN PRASARANA

Sarana (Alat dan Bahan)	: (Laptop, LCD, proyektor, internet)
Prasarana (Materi dan Sumber Bahan Ajar)	: Buku Paket PAI, Alqur'an
5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular
6. MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

Tatap muka dengan model PBL

KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN
 11. 1. 1. Peserta didik mampu membiasakan membaca Alqur'an dengan tartil QS. Ali imron : 190-191 dan Arrohman:33 serta hadits tentang berpikir kritis dan semangat mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)
 11. 1. 2. Peserta didik mampu menganalisis QS. Ali imron : 190-191 dan Arrohman:33 serta hadits tentang berpikir kritis dan semangat mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)
 11. 1. 3. Peserta didik mampu mempresentasikan paparan mengenai QS. Ali imron : 190-191 dan Arrohman:33 serta hadits tentang berpikir kritis dan semangat mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)

1. **PEMAHAMAN BERMAKNA**
 Begitu banyak tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang dibentangkan dilangit dan dibumi, termasuk pada diri manusia, semua itu harus dijadikan sebagai sarana berpikir bagi umat manusia, hususnya orang beriman, agar dapat mengambil manfaat, faedah, dan hikmah dari keberadaan alam semesta.

2. **PERTANYAAN PEMANTIK**
 peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 1.1).
 - Gambar 1.1 Diatas bumi ada langit. Diatas langit ada apa?
 - Gambar 1.2 kapan bendera merah putih dikibarkan diluar angkasa?
 - Gambar 1.3 ada daratan, lautan, dan tumbuh-tumbuhan, sudah berapa % yang sudah dimanfaatkan oleh manusia?
 - Gambar 1.4 pesawat luar angkasa, sudah adakah putra terbaik Indonesi yang terlibat?

3. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN**
 Mempersiapkan materi, sumber referensi, merancang presentasi, checking kelas, sarana dan prasarana.

4. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**
 - a. **Pendahuluan**
 - Orientasi
 - ✓ Berdoa
 - ✓ Menanyakan kabar
 - ✓ Memeriksa kehadiran
 - ✓ Menanyakan kesiapan belajar
 - Apersepsi
 - ✓ Menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
 - ✓ Mengaitkan materi sebelum dan yang akan dipelajari
 - Motivasi
 - ✓ Memberikan pertanyaan pemantik
 - ✓ Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari
 - ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan
 - ✓ Menyampaikan rangkaian kegiatan serta jenis asesmen yang akan dilakukan dalam pembelajaran
 - Pemberian acuan
 - ✓ Menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.
 - ✓ Melakukan asesmen diagnostik kognitif dan non-kognitif
 - b. **Inti**
Pertemuan 1
 - Siswa mendalami materi sesuai gaya belajar masing-masing (deferensiasi konten)

Lampiran III

Dokumentasi



Wawancara Guru PAI



Wawancara Siswa PAI Kelas XI



Wawancara Siswa PAI Kelas XI



Wawancara Kepala Sekolah



Sistem pembelajaran di kelas



Memperkenalkan Isu-Isu Kontemporer

